

RS. OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI

Jl. Jenderal Soedirman PO. BOX I Bukittinggi

Phone (0752) 21013 Fax. (0752) 23431



Laporan Akuntabilitas Kinerja

Tahun 2020

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah kami haturkan kehadiran Allah SWT. akhirnya Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi tahun 2020 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah tahun 2020 ini disusun dalam rangka memenuhi instruksi Presiden No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah yang dibangun dan dikembangkan atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program/kegiatan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka perwujudan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and good government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Sesuai dengan amanah undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Permenkes No. 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Kesehatan, Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi / Rumah Sakit Otak DR. Drs M Hatta sebagai salah satu Instansi Vertikal di lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan juga mempunyai kewajiban untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini selain merupakan media pertanggung jawaban kinerja juga dapat digunakan sebagai media informasi dan penilaian dari implementasi Rencana Strategis Rumah Sakit DR. Drs M Hatta Bukittinggi tahun 2020 - 2024.

Terima kasih atas keterlibatan semua pihak yang sangat membantu sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs M Hatta Bukittinggi tahun 2020 ini dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kami menyadari Penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Rumah Sakit Otak DR. Drs M Hatta Bukittinggi tahun 2020 ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan dari berbagai pihak demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Bukittinggi Januari 2021

Direktur Utama



Dr. dr. M. Alsen Arlan, Sp.B-KBD, MARS
NIP. 196206041989031005

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berawal dari sebuah Rumah Sakit Umum swasta yang dikelola oleh Yayasan Baptis Indonesia dengan nama Rumah Sakit Imanuel dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 365/Menkes/SK/VIII/1982 ditetapkan sebagai Unit pelaksana teknis Departemen kesehatan RI dengan nama Rumah Sakit Umum Pusat Bukittinggi. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 495/Menkes/SK/IV/2005 tanggal 5 April 2005 ditetapkan sebagai Rumah Sakit Khusus Stroke Nasional Bukittinggi, dan dalam rangka pengembangan pelayanan kesehatan di bidang penyakit otak dan saraf maka pada Tanggal 18 Oktober 2019 melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 76 Tahun 2019 dengan nama Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

Sebagai Rumah Sakit Pemerintah yang telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Khusus Otak dengan pola pengelolaan keuangan Badan layanan umum, sesuai dengan SK. Menteri Kesehatan RI No. 756/Men.Kes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi berkewajiban untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK), dalam rangka mendorong terwujudnya aparat pemerintah yang profesional, bersih dan berwibawa yang pada gilirannya mewujudkan "Good Governance".

Maksud dan tujuan dibuatnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit Otak DR. Drs M Hatta Bukittinggi dalam program pelayanan kesehatan dan pertanggung jawaban sumber daya yang dipercayakan kepada Rumah Sakit Otak DR.Drs. M. Hatta Bukittinggi yang meliputi sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sumber daya manusia dan sumber daya sarana dan prasarana. Disamping itu Laporan Akuntabilitas Kinerja ini juga sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target kinerja, yang akan digunakan sebagai alat dalam mengidentifikasi faktor penghambat atau pendukung tercapainya kinerja serta tindakan perbaikan di masa datang.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan kinerja Instansi Pemerintah terdapat 2 (dua) tolok ukur dalam pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yaitu Laporan Realisasi Perjanjian Kinerja dan Laporan Realisasi Anggaran. Dari hasil pengukuran kinerja terhadap kedua aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Laporan Pencapaian Perjanjian Kinerja.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan dengan Direktur Utama Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi secara umum dapat dijelaskan bahwa dari 11 sasaran strategis dan 14 Indikator Kinerja yang dapat dicapai sesuai target yang ditetapkan sebanyak 10 Indikator, sedangkan 4 Indikator lagi belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan,

2. Realisasi Anggaran.

Realisasi anggaran terdiri dari rupiah murni dan BLU, dimana tahun 2020 pagu yang ditetapkan sebesar 130.832.375.000,- terealisasi sebesar 109.912.853.376,- atau terealisasi sebesar 84.01% Dengan rincian sebagai berikut :

1) Anggaran Rupiah Murni

Anggaran rupiah murni terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, belanja pemeliharaan dan belanja perjalanan dinas. Dimana target tahun 2020 sebesar Rp. 66.099.618.000,- terealisasi sebesar Rp. 63.301.543.302,- atau sebesar 95.77%. Jika di banding dengan tahun 2019 pagu anggaran rupiah murni sebesar Rp. 102.612.900.000,- dengan realisasi sebesar Rp 86.103.158.630,- atau sebesar 83.91%, dapat dilihat dari pagu anggaran rupiah murni terjadi penurunan anggaran rupiah murni di tahun 2020 sebesar Rp 36.513.282.000,- dibandingkan dengan 2019, Sedangkan dilihat dari persentase realisasi anggaran rupiah murni tahun 2020 dari dapat kita lihat terjadi peningkatan. Pada tahun 2020 realisasi anggaran

sebesar 95.77%, sedangkan pada tahun 2019 realisasi anggaran rupiah murni sebesar 83.91%, dari persentase dapat dilihat terjadi peningkatan realisasi anggaran rupiah murni di tahun 2020 sebesar 11.8%

2) Anggaran BLU

Anggaran BLU terdiri dari belanja barang dan belanja modal. Target yang ditetapkan tahun 2020 sebesar Rp. 64.732.757.000,- terealisasi sebesar Rp. 46.611.310.074,- atau sebesar 72% Jika dibandingkan dengan tahun 2019 pagu Belanja BLU sebesar Rp.66.857.730.000,- terealisasi sebesar Rp.49.190.539.515,- atau sebesar 73.57% dapat dilihat terjadi penurunan pagu anggaran BLU, sedangkan kalau dilihat dari persentase realisasi anggaran BLU tahun 2019 sebesar 73.57% dan persentase realisasi tahun 2020 sebesar 72% dapat dilihat terjadi penurunan realisasi pada tahun 2020 sebesar 1.57%

Keberhasilan yang telah di capai selama tahun 2020 sebagai berikut :

- a. Tersedianya sarana dan prasarana, SDM untuk pengembangan pelayanan baru seperti pelayanan isolasi untuk pasien Covid-19, rapid antigen setiap hari dengan cara Drive Thru, promosi layanan Rumah Sakit di fasilitas umum di hari libur, serta pengembangan jejaring melalui online dalam rangka pelayanan Preventif dan Promotif
- b. Melakukan Ikatan Kerja Sama (IKS) dengan Dokter Neuro Intervensi, Dokter Jantung, Dokter Bedah Saraf, Dokter Anestesi dan Dokter Radiologi
- c. Peningkatan sarana dan prasarana layanan kesehatan
- d. Sudah lulus paripurna dalam Penilaian Akreditasi Versi SNARS
- e. Sudah lulus dalam penilaian WBK/WBBM Internal sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan Publik

- f. Telah dilakukan survey kepuasan pelanggan oleh pihak eksternal dalam hal ini dilakukan oleh LPPM Universitas Andalas dengan asumsi hasil secara keseluruhan sangat baik dengan nilai 89.72%

Faktor yang menghambat perkembangan rumah sakit sebagai berikut :

- a. Belum optimalnya layanan unggulan seperti :
- Pelayanan Neuro Intervensi
 - Pelayanan Neuro Restorasi disebabkan karena ruangan Neuro Restorasi digunakan untuk penginapan bagi Nakes yang memberikan pelayanan di ruang Isolasi
 - Pelayanan Stroke chek up dan Medikal chek up
 - Pelayanan Cerebro vaskuler
- b. Belum optimalnya layanan Cath Lab untuk cardio Intervensi disebabkan layanan hanya bisa sebatas pasien umum, sedangkan layanan untuk pasien BPJS belum dapat di laksanakan karna terkait dengan syarat IKS dengan BPJS dimana Rumah Sakit harus memiliki Dokter tetap untuk Cardio Intervensi, sedangkan untuk Neuro Intervensi sudah bisa melayani pasien umum dan pasien BPJS
- c. Belum Optimalnya Rekam medis Elektronik terintegrasi di seluruh Pelayanan
- d. Belum Optimalnya SIM-RS disebabkan karena kurangnya SDM Programmer
- e. Belum optimalnya kedisiplinan dan komitmen karyawan
- f. Terjadinya pandemi Covid 19 dari awal tahun 2020 sampai sekarang serta aturan dan kebijakan pemerintah sehingga juga berdampak terhadap tujuan, sasaran dan capaian dari program –program serta kegiatan dan Pelayanan di Rumah Sakit
- g. Kebijakan BPJS yang mengharuskan rujukan berjenjang (P-Care)
- h. Komitemen SDM yang berkurang dalam hal monev penggunaan sarana dan prasarana medis dan non medis

Permasalahan yang terjadi sebagai berikut :

1. Penurunan volume layanan (kunjungan maupun perawatan) pasien BPJS, pasien jaminan non BPJS serta penurunan volume peserta didik yang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sejak bulan April 2020 setelah terjadinya pandemi Covid 19 yang disebabkan adanya kebijakan pembatasan kunjungan pasien ke rumah sakit terutama pada triwulan awal terjadinya covid-19
2. Penurunan BOR rumah Sakit
3. Belum optimalnya pelayanan unggulan rumah sakit seperti :
 - pelayanan Neurointervensi, Cardiointervensi dan Pain Intervensi
 - pelayanan neurorestorasi/Neuro Rehabilitasi
 - Belum optimalnya pelayanan Stroke Check Up dan Medikal Chek up
 - Belum optimalnya pelayanan Cerebrovaskuler
4. Kebijakan pelayanan JKN oleh BPJS terkait system rujukan yang mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2020
5. Terjadinya peningkatan biaya persediaan dan pemeliharaan yang disebabkan belum optimalnya monitoring dan evaluasi
6. Pertumbuhan belanja modal yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan selama masa pandemi covid-19. Hal ini disebabkan salah satunya oleh kebijakan untuk pemenuhan kebutuhan dan biaya yang berhubungan dengan penanganan covid-19 sejak awal terjadinya pandemi, meskipun sampai dengan akhir September 2020 Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi belum ditetapkan sebagai Rumah Sakit rujukan penanganan covid-19. Penetapan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi sebagai rumah sakit rujukan penanganan covid-19 pada tanggal 6 Oktober 2020 dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor.440-534-2020 pada tanggal 6 Oktober 2020.

Usulan Pemecahan Masalah sebagai berikut :

1. Berupaya untuk melakukan perubahan, diantaranya di mulai dari penampilan/ *performance* Rumah sakit mulai dari taman, loby, dan yang paling utama adalah meningkatkan caring terhadap pelayanan pasien serta memperbaharui alat –alat kesehatan penunjang diagnostik untuk mendukung pelayanan, membuka layanan baru seperti ruangan Kebidanan, dan ruang NICU sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan ke Rumah Sakit DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi, meningkat kan jumlah pasien dan dampaknya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan
2. Percepatan pengurusan kerjasama dengan BPJS untuk pelayanan Cardio Intervensi, dengan melakukan percepatan pindah tugas SDM Cardio Intervensi yang saat ini masih bersifat IKS
3. Membuat kebijakan – kebijakan pelayanan bedah sentral sesuai dengan masa peralihan protokol kesehatan dan protokol yang telah di tetapkan
4. Membuat atau merealisasikan Inovasi – inovasi pelayanan yang telah di rencanakan pada Rencana Strategis Bisnis Rumah Sakit 2020 - 2024
5. Optimalisasi layanan unggulan yang sudah ada dengan meningkatkan volume kerjasama dengan perusahaan dan pihak asuransi yang belum menjadi peserta program JKN yang juga akan berdampak terhadap peningkatan utilisasi alat kesehatan
6. Pengembangan jejaring di Sumatera Barat dan di Luar Sumatera Barat untuk peningkatan promosi produk-produk pelayanan baru, layanan unggulan melalui jejaring online atau media social dan promosi langsung pada hari libur di tempat umum di Kota Bukittinggi
7. Menggerakkan instalasi non pelayanan pasien sebagai revenue center seperti : instalasi Diklit dengan meningkatkan kerjasama dengan institusi pendidikan yang ada serta melaksanakan kerjasama SDM medis spesialis dan tenaga fungsional

lainnya dengan institusi kesehatan lainnya, dalam rangka meningkatkan potensi pendapatan rumah sakit

8. Pengembangan pelayanan baru yang mendukung pelayanan otak dan syaraf

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	3
C. Tugas Pokok dan Fungsi	4
D. Permasalahan Utama	5
E. Sistematika	5
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis Bisnis	8
B. Perencanaan Kinerja	8
C. Perjanjian Kinerja	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. Capaian Kinerja Organisasi	16
1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 .	18
2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir ...	24
3. Membandingkan antara Realisasi Kinerja sampai dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan strategis	37
4. Membandingkan antara Target dan Realisasi Tahun 2019 dengan	

Standar Nasional	37
5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan serta Alternatif Solusi Yang telah Dilakukan	37
6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	39
7. Analisis Program / Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan	39
B. Realisasi Anggaran RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi	4
C. Realisasi Belanja Tahun 2019 - 2020	5
D. Sarana dan Prasarana	7
BAB IV. PENUTUP	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Matrik Perencanaan Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2020	10
Tabel 2	Matrik Perencanaan Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2014 – 2019 (sebagai pedoman)	12
Tabel 3	Target Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2020	15
Tabel 4	Data Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2020	18
Tabel 5	Data Target dan Capaian Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2018 – 2020	24
Tabel 6	Data Target dan Realisasi Penerimaan BLU Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2020	47
Tabel 7	Data Pagu dan Realisasi Belanja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2018 – 2020	49

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perjanjian Kinerja Tahun 2020
- Lampiran 2 : Formulir RKT : Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020
- Lampiran 3 : Dipa dan RKA_KL Tahun 2020
- Lampiran 4 : Laporan Realisasi Anggaran Rupiah Murni dan BLU Tahun 2020

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020

Disusun Oleh Direksi
RUMAH SAKIT OTAK DR. Drs. M. HATTA BUKITTINGGI

Bukittinggi , Januari 2021

Direktur Utama



Dr. dr. M. Alsen Arlan, Sp.B-KBD, MARS
NIP. 196206041989031005

Direktur Pelayanan, Keperawatan
dan Penunjang



Dr. Ruhaya Fitrina, Sp. S
NIP. 196711152000032006

Direktur SDM, Keuangan dan Umum



Zaineti, SKM. MM
NIP. 196608231986022001

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah merupakan pertanggung jawaban kinerja yang sudah disepakati pada perjanjian kinerja tahun 2020 antara Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dengan Direktur Utama Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi dimana Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja telah disusun dan ditetapkan pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi Tahun 2020 – 2024.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban secara tertulis atas pelaksanaan tugas-tugas Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi yang meliputi pengelolaan sumber daya, seperti daya manusia, keuangan serta sarana dan prasarana. Ini merupakan rangkuman dari suatu proses kegiatan, dimana setiap unit kerja harus melakukan evaluasi kinerjanya masing-masing, yang memuat keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai target kinerja selama tahun 2020 yang wajib dipertanggung jawabkan. Bila terjadi kegagalan dapat dijadikan acuan untuk melakukan perubahan serta langkah-langkah perbaikan, baik dari sisi bisnis, proses maupun manajemen dan bila perlu dilakukan analisis untuk mengidentifikasi faktor penghambat. Suatu hasil kinerja dikatakan baik apabila capaian kinerja meningkat setiap tahunnya, paling tidak sama dengan tahun sebelumnya dan perlu dicarikan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja selanjutnya.

Sebagai Implementasi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dibuatlah Rencana Kinerja Tahun 2020 yang merupakan proses penetapan sistematis dan berkesinambungan antara program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun, dimana tercantum sasaran strategis,

program, kegiatan serta Indikator kinerja yang telah disesuaikan dengan Rencana Strategis Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi tahun 2020 - 2024. Sedangkan pengukuran kinerja dilakukan sesuai dengan kamus yang telah ditetapkan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, apakah sesuai dengan target dan alokasi anggaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi tahun 2020 dibuat berdasarkan. :

1. Undang-undang No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme)
2. TAP MPR No. XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas KKN.
3. Inpres No.7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Inpres No 5 Tahun 2004 tentang PENCEPATAN Pemberantasan Korupsi
5. Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instalasi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. PermenPAN dan RB No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Tekhnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah.
8. Permenpan RB No 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
9. Peraturan Menteri Kesehatan No 76 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukitinggi

Mekanisme penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs.

M. Hatta Bukittinggi tahun 2020 dilakukan melalui :

1. Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang disusun secara Top down (rincian program berdasarkan kebijakan manajemen/Direksi) dan Bottom Up (rincian program berdasarkan kebutuhan dan pengembangan pelayanan, pendidikan dan penelitian).
2. Pengukuran pencapaian sasaran dilakukan terhadap sasaran strategis yang ada pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) tahun 2020 - 2024 terkait dengan Indikator Perjanjian Kinerja.
3. Pengukuran Indikator Perjanjian Kinerja di terapkan di masing-masing unit kerja atau instalasi sebagai penanggung jawab merupakan bagian penting dalam mengubah budaya layanan rumah sakit, dimana sudah dilakukan case cading perjanjian kinerja dan kontrak kinerja antara staf dengan atasan langsung.

B. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan pembuatan Laporan Akuntabilitas Rumah Sakit Otak DR. Drs M. Hatta Bukittinggi Tahun 2020 adalah :

1. Sebagai Instrumen pengukuran (indikator) dan evaluasi kinerja, pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB).
2. Sebagai alat informasi pencapaian kinerja yang sudah disusun dan disampaikan secara sistematis untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja secara terus menerus dan berkesinambungan selama setahun (*sustainable and continuing improvment*).
3. Sebagai tolok ukur keberhasilan dan kegagalan organisasi dari proses kinerja yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat dianalisis untuk identifikasi faktor penghambat atau pendukung tercapainya kinerja serta tindakan perbaikan di masa yang akan datang.

C. Tugas Pokok Dan Fungsi

Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi Tahun 2020 disusun berdasarkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 76 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi.

Tugas pokok Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit otak

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan program dan anggaran;
2. Pengelolaan pelayanan medis dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit otak
3. Pengelolaan pelayanan penunjang medis
4. Pengelolaan pelayanan penunjang non medis
5. Pengelolaan pelayanan keperawatan
6. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan di bidang penyakit otak
7. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan di bidang penyakit otak
8. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara
9. Pengelolaan sumber daya manusia
10. Pelaksanaan urusan hukum , organisasi, dan hubungan masyarakat
11. Pelaksanaan kerja sama
12. Pelaksanaan urusan umum dan Pemantauan, evaluasi,dan pelaporan

D. Permasalahan Utama

Pada tahun 2020 ada beberapa masalah yang belum dapat dan optimal dilaksanakan yang berhubungan dengan pelayanan yaitu:

1. Indikator terlaksananya Inovasi Pelayanan, sesuai dengan Rencana Strategi Bisnis 2020 - 2024, diantaranya adalah pelayanan *home care* belum terealisasi karena pandemi covid -19 sedang mewabah.
2. Indikator persentase rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya Operasional dimana berdasarkan evaluasi diketahui realisasi rasio persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya Operasional belum mencapai target
3. Optimalisasi layanan unggulan yang belum tercapai

E. Sistematika

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR.Drs M Hatta Bukittinggi Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada bagian ini merupakan Rangkuman (Summary) dari seluruh Isi LAK. Disamping itu disajikan pula keberhasilan dan kegagalan, permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja dan usulan pemecahan masalah.

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi, yang terdiri dari Pendahuluan, menjelaskan tentang latar

belakang penulisan laporan, maksud dan tujuan, tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi, serta sistematika penulisan laporan.

Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang sedang dihadapi Organisasi.

BAB II : PERENCANAAN KINERJA

Pada Bab ini diuraikan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan, meliputi :

- a. Gambaran singkat sasaran strategis dan sasaran program/kegiatan yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dan sasaran pada tahun yang bersangkutan.
- b. Uraian tentang indikator dan targetnya.
- c. Deskripsi singkat tentang Kebijakan dan strategi UPT yang bersangkutan untuk mencapai visi, misi serta sasaran.

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA.

Bab ini terdiri dari 2 (dua) sub bab, yaitu :

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Rencana Strategis Bisnis.
 - 4) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
 - 5) Analisis atau efisiensi penggunaan sumber daya.
 - 6) Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja.
 - 7) Menggambarkan beberapa sumber daya seperti sumber daya manusia, Anggaran dan Sarana dan Prasarana yang mendukung dalam pencapaian kinerja.
- b. Realisasi Anggaran.

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV : PENUTUP

Pada Bab ini diuraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah di masa datang yang dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Formulir RS : Rencana Strategis Bisnis 2020-2024.
Lampiran 2 : Formulir RKT : Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020
Lampiran 3 : Formulir Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Lampiran 4 : Laporan Realisasi Anggaran Rupiah Murni dan BLU Tahun 2020

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis Bisnis

Sesuai dengan Rencana Strategis Bisnis Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi tahun 2020 – 2024, memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi.

“ Menjadi pusat pelayanan Otak dan saraf yang berkualitas untuk mendukung terwujudnya Indonesia maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

Misi

- a. Meningkatkan Pelayanan Otak dan Saraf yang sesuai dengan standar profesional dan berorientasi dengan kepuasan pelanggan
- b. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten
- c. Meningkatkan Sarana dan Prasarana serta sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang handal.
- d. Mengembangkan jejaring dan inovasi pelayanan Otak dan Saraf

B. Perencanaan Kinerja

Untuk mewujudkan visi dan misi di atas maka ditetapkan 11 sasaran strategis yang diukur dengan 14 Indikator kinerja yang merupakan Perjanjian Kinerja antara Direktur Utama Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi tahun 2020 dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang akan dijadikan base line. Adapun perjanjian kinerja tahun 2020 merupakan turunan dari RSB rumah sakit Tahun 2020 - 2024. Dimana hanya sebagian kecil indikator kinerja tahun

2019 yang masih di pakai untuk tahun 2020. Alasannya tidak lain untuk tantangan serta memajukan pelayanan yang ada di rumah sakit.

Tabel. 1
Matrik Perencanaan Kinerja
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2020

1. Matrik Learning and Growth (Pembelajaran dan Pertumbuhan)

No.	Sasaran Strategis	IKU	Bobot	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Terwujudnya SDM yang Kompeten	Persentase SDM yang Tersertifikasi	7	80%	83%	85%	90%	100%
2.	Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi	Level integrasi SIMRS	6	Integrated -1	Integrated -2	Integrated 80%	Advance 90%	Advance 100%
3.	Terwujudnya Kehandalan Sarana dan Prasarana kesehatan	Tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis sesuai best practice	5	80%	85%	90%	95%	100%
		Tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis sesuai best practice	4	80%	85%	90%	95%	100%
4.	Terwujudnya Kinerja Yang Baik	Persentase SDM dengan kinerja optimal	4	90%	82%	85%	90%	95%

2. Matrik Internal Business Procces (Proses Bisnis Internal)

No.	Sasaran Strategis	IKU	Bobot	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
5.	Terwujudnya manajemen dan tata kelola	Persentase hasil penilaian mutu nasional di rumah sakit	9	90%	82%	85%	90%	95%
6.	Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf	Skor pertumbuhan pelayanan otak dan saraf	8	1.5	2.0	2.0	2.0	2.5
7.	Terwujudnya Inovasi pelayanan	Jumlah Inovasi pelayanan yang dilaksanakan	9	2 inovasi	2 inovasi	2 inovasi	2 inovasi	2 inovasi
8.	Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian	Jumlah penelitian yang dilaksanakan	7	2 penelitian	1 penelitian	1 penelitian	1 penelitian	1 penelitian
		Jumlah kerjasama yang dilaksanakan	4	4 kerjasama	6 kerjasama	8 kerjasama	10 kerjasama	12 kerjasama
9.	Terwujudnya pelayanan sesuai standar	Persentase kasus sesuai dengan Clinical Pathway	8	100%	85%	90%	95%	100%

3. Matrik Stakeholder (Pemangku Kepentingan)

No.	Sasaran Strategis	IKU	Bobot	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
10.	Terwujudnya pelayanan otak dan saraf yang bermutu	Persentase kepuasan stakeholder	10	80%	80%	85%	90%	95%

4. Matrik Finansial (Keuangan)

No.	Sasaran Strategis	IKU	Bobot	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
11.	Terwujudnya Kemandirian keuangan rumah sakit	Rasio PNBP terhadap biaya operasional (PB)	8	52%	54%	56%	58%	60%
		Rasio Perputaran asset tetap (Fixed Asset Turn Over)	7	5%	8%	10%	15%	20%

Tabel. 2
Matrik Perencanaan Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi
Tahun 2014 – 2019 (sebagai pedoman dan pelaporan)

1. Perspektif Learning And Growth RSSN Bukittinggi

Sasaran strategis	IKU	BOBOT	Base Line	TARGET IKU (PER TAHUN)				
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
Perspektif Learning and Growth								
Terwujudnya Staf yang memiliki kompetensi komprehensif	1. Persentase Staf Medis Yg memiliki kompetensi sesuai kekhususan	2 %	70%	75%	80%	85%	90%	90%
	2. Persentase staf keperawatan Yg memiliki kompetensi sesuai	2%	60%	70%	80%	85%	90%	90%
	3. Persentase staf non keperawatan Yg memiliki kompetensi sesuai	2%	30%	40%	55%	65%	70%	75%
	4. Persentase staf administrasi manajerial yang memiliki kompotensi sesuai	1%	30%	40%	55%	65%	70%	75%
Terwujudnya Kehandalan sarana prasarana medis dan non medis	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis sesuai best practice/OEE	5 %	60%	70%	75%	80%	85%	85%
	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis sesuai best practice/OEE	4 %	60%	70%	75%	80%	85%	85%
Terwujudnya Sistim Informasi Rumah Sakit yang terintegrasi	Level integrasi IT	5 %	25%	30%	50%	70%	95%	95%
Terwujudnya indek budaya kinerja	Persentase jumlah karyawan yang berkinerja baik	5 %	70%	75%	80%	85%	90%	95%
	Total	26%						

2. Perspektif Bisnis Internal RSSN Bukittinggi

Sasaran Strategis	IKU	BOBOT	Base Line	Target IKU (Tahun)					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019	
Terwujudnya proses bisnis terpadu	Persentase Capaian Kinerja Area klinis	6%	70%	75%	78%	80%	82%	85%	
	Persentase capaian area kerja manajerial	6%	70%	75%	78%	80%	82%	85%	
Terwujudnya Pelayanan khusus stroke yang mendukung wisata kesehatan	Jumlah inovasi pelayanan	8%	1	1	1	1	1	1	
Terwujudnya RS khusus	Persentase perubahan menuju RS Khusus Otak dan Saraf	8%	20%	50 %	60 %	70 %	80%	100%	
Terwujudnya sistem jaringan pelayanan dan pendidikan menuju rsn sebagai pusat rujukan stroke wilayah sumatera	Jumlah faskes yang dibina sebagai jejaring per tahun	8%	1	1	2	2	2	2	
Terwujudnya pelayanan stroke yang terpadu	Persentase kasus stroke yang ditangani secara terpadu	6%	0 %	5 %	20%	40%	70%	100%	
Terwujudnya Akreditasi RS	Akreditasi RS Versi 2012	3%	30%	60%	100 ^{0%}	100%			
	Akreditasi SNARS RS					20%	40	70%	
	Total	45%							

3. Perspektif Stake Holder

Sasaran Strategis	IKU	BOBOT	Base line	TARGET IKU (PER TAHUN)					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019	
Perspektif stake holder									
Terwujudnya Pelayanan RS sesuai harapan Pelanggan	Tingkat kepuasan Pelanggan :								
	1. Pasien	4%	50%	50%	55 %	60 %	65%	75%	
	2. Karyawan	4%	50%	50%	55 %	60 %	65%	75%	
	3. Peserta Didik	4%	50%	50%	55 %	60 %	65%	75%	
	Total	12%							

3. Perspektif Financial RSSN Bukittinggi

Sasaran strategi Perspektif financial	IKU	BOBOT	Base line	TARGET IKU(PER TAHUN)				
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
Terwujudnya surplus RS	• ROA	5%	8 %	9 %	10%	12%	15%	6%
	• ROE	5%	7 %	8 %	10%	12%	15%	8%
	• POBO	5%	65 %	65%	68%	70%	70%	45%
	Total	15%						

C. Perjanjian Kinerja

Indikator, target dan pagu anggaran Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 antara Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.
Target Perjanjian Kinerja
Rumah Sakit Otak DR. Drs.M Hatta Bukittinggi Tahun 2020

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang kompeten	Persentase SDM yang tersertifikasi	80%
2	Terwujudnya sistem informasi Rumah Sakit yang terintegrasi	Level Integritas SIMRS	Integrated-1
3	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana medis dan non medis	Tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis sesuai best practice Tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis sesuai best practice	80% 80%
4	Terwujudnya kinerja yang baik	Persentase SDM dengan kinerja Optimal	90%
5	Terwujudnya manajemen dan tata kelola yang baik	Persentase hasil penilaian mutu nasional di RS	90%
6	Terwujudnya Optimalisasi Pelayanan Otak dan Saraf	Skor pertumbuhan Pelayanan Otak dan Saraf	1.5
7	Terwujudnya Inovasi Pelayanan	Jumlah inovasi pelayanan	2 inovasi
8	Terwujudnya kerja sama dalam bidang Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian	1. Jumlah penelitian yang dilakukan. 2. Jumlah kerja sama yang di lakukan	2 penelitian 4 Kerjasama
9	Terwujudnya pelayanan sesuai standar	Persentase kasus sesuai dengan <i>Clinical pathway</i>	100%
10	Terwujudnya pelayanan Otak dan Saraf yang bermutu	Persentase kepuasan <i>Stakeholder</i>	80%
11	Terwujudnya kemandirian keuangan Rumah Sakit	1. Rasio PNBPN terhadap biaya Operasional (PB) 2. Rasio perputaran Aset tetap (<i>Fixed Asset turn Over</i>)	52% 5

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran Kinerja adalah kegiatan manajemen untuk membandingkan tingkat kinerja yang dicapai sesuai standar, rencana atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran Kinerja diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilaksanakan oleh Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

Pelaksanaan program strategis dilingkungan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi sebagaimana tersebut dalam Rencana Strategis Bisnis tersebar pada masing-masing Direktorat dalam lingkungan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi, yaitu Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang dan Direktorat Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Umum yang dijabarkan ke dalam kegiatan. Pengukuran kinerja yang langsung dan lebih realistis didasarkan pada pencapaian indikator kinerja kegiatan dan kinerja yang lebih kearah "output".

Tahun 2020 adalah tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi periode tahun 2020 - 2024. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah membandingkan realisasi capaian dengan target pada setiap indikator kinerja di dalam Rencana Strategis Bisnis, melalui formula kamus indikator yang telah dibuat untuk masing-masing Indikator Kinerja. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindak lanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Sasaran strategis merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Rumah Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi dalam rumusan dan formula indikator kinerja yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Untuk tahun tahun 2020 sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Rumah Sakit Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Kompeten.
2. Terwujudnya Sistem Informasi Rumah Sakit yang terintegrasi
3. Terwujudnya Keandalan Sarana dan Prasarana Kesehatan
4. Terwujudnya Kinerja Yang Baik
5. Terwujudnya Manajemen dan Tata Kelola Yang Baik
6. Terwujudnya Optimalisasi Pelayanan Otak Dan Saraf
7. Terwujudnya Inovasi Pelayanan
8. Terwujudnya Kerja Sama Dalam Bidang Pelyanan, Pendidikan Dan Penelitian
9. Terwujudnya Pelayanan Sesuai Standar.
10. Terwujudnya Pelayanan Otak dan Saraf Yang Bermutu
11. Terwujudnya Kemandirian Keuangan Rumah Sakit

1. Membandingkan antara Target dan Realisasi kinerja tahun 2020

Sesuai dengan pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang dilakukan antara Direktur Utama Rumah Sakit Otak DR.Drs.M. Hatta Bukittinggi dengan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan pada Bulan Januari 2020 sasaran strategis dengan Target dan Realisasinya adalah sebagai berikut :

Tabel. 4
Data Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja
Tahun 2020

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1	Terwujudnya SDM yang kompeten	Persentase SDM yang tersertifikasi	80%	99.23%
2	Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi	Level integrasi SIMRS	Integrated -1	Integrated -1
3	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana kesehatan	Tingkat kehandalan sarana dan prasarana kesehatan medis sesuai best practice	80%	77.54%
		Tingkat kehandalan sarana dan prasarana kesehatan non medis sesuai best practice	80%	80.58%
4	Terwujudnya kinerja yang baik	Persentase SDM dengan kinerja optimal	90%	96.59%
5	Terwujudnya manajemen dan tata kelola yang baik	Persentase hasil penilaian Mutu nasional di RS	90%	96.86%
6	Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf	Skor Pertumbuhan Pelayanan Otak dan Saraf	1.5	1.50
7	Terwujudnya inovasi pelayanan	Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan	2 Inovasi	1 Inovasi
8	Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan,	Jumlah Penelitian yang dilaksanakan	2 Penelitian	3 penelitian

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
	pendidikan dan penelitian	Jumlah Kerjasama yang dilaksanakan	4 Kerjasama	20 kerjasama
9	Terwujudnya pelayanan sesuai standar	Persentase kasus sesuai panduan praktik klinik (PPK)/ Clinical Pathway	100%	94.24%
10	Terwujudnya pelayanan Otak dan Saraf yang bermutu	Persentase kepuasan stakeholder	80%	90.56%
11	Terwujudnya kemandirian keuangan rumah sakit	Rasio pendapatan PNBP terhadap biaya operasional (POBO)	52%	43.07%
		Rasio perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over)	5%	9.21%

Analisis Capaian dalam Perjanjian Kinerja.

Berdasarkan tabel diatas analisis keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai target adalah sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Persentase SDM yang tersertifikasi, dimana target tahun 2020 sebesar 80% dengan capaian sebesar 99.23%. Hal ini karena semua tenaga medis baik spesialis maupun dokter umum, perawat, penunjang dan administrasi telah memiliki kompetensi pendidikan formal sesuai kompetensi, telah mengikuti pelatihan, workshop pengembangan kompetensi dengan bidangnya masing – masing yang di dukung dengan tersedianya anggaran pengembangan SDM sebanyak Rp. 957.106.121,- dengan saldo anggaran sebesar Rp. 2.466.485.000,-.
2. Indikator Kinerja level Integrasi SIMRS, Indikator ini di target kan untuk tahun 2020 yaitu integrated-1, dan capaiannya sudah integrated-1 dengan kata lain indicator ini sudah tercapai sesuai dengan target, dimana infrastruktur dan *platform* mengacu

- pada integrasi instalasi rawat inap, persediaan, laboratorium, radiologi , penunjang dan keuangan.
3. Indikator tingkat kehandalan sarana dan prasarana kesehatan medis dalam hal ini alat yang diukur adalah CT Scan, target tahun 2020 sebesar 80%, sedangkan capaian realisasinya sebesar 77.54%, indikator ini belum tercapai disebabkan karena target atau estimasi tindakan/hari yang terlalu tinggi jika dibandingkan dengan jumlah riil tindakan setiap harinya
 4. Indikator Kinerja tingkat kehandalan sarana dan prasarana kesehatan non medis target untuk tahun 2020 adalah sebesar 80% dan capaian 80.58%, dimana indikator ini sudah tercapai sesuai dengan target, dimana setiap bulan dilakukan pemeriksaan rutin ke lab.
 5. Indikator Kinerja persentase SDM dengan kinerja Optimal, target tahun 2020 sebesar 90%, indikator ini sudah tercapai sesuai target yaitu sebesar 96.59% hal ini dapat dilihat dari pegawai yang berkinerja baik (optimal) adalah dari hasil penilaian IKI dengan nilai capaian masing –masing IKI $\geq 80\%$ yang dilakukan oleh kepala unit terhadap stafnya dan di kaitkan dengan pembayaran remunerasi
 6. Indikator Kinerja persentase hasil penilaian Mutu Nasional di Rumah Sakit target untuk tahun 2020 adalah sebesar 90% sedangkan capaian sebesar 96.86% sudah tercapai, selanjutnya perlu monitoring dan evaluasi untuk tahun selanjutnya sehingga kualitas pelayanan kepada *stakeholder* sesuai dengan standar
 7. Indikator Kinerja Skor Pertumbuhan Pelayanan Otak dan Saraf target untuk tahun 2020 adalah 1,5 sedangkan capaian untuk tahun 2020 ini adalah 1,50 Optimalisasi pelayanan Otak dan Saraf terwujud sesuai dengan target yang telah di tentukan, diperlukan peningkatan laju pertumbuhan Otak dan saraf untuk tahun selanjutnya

8. Indikator Kinerja jumlah Inovasi Pelayanan yang dilaksanakan, target untuk 2020 adalah 2 (dua) Inovasi pelayanan, inovasi yang tercapai baru hanya 1(satu) dari 2 (dua) Inovasi yang di targetkan, yaitu inovasi pelayanan studio mini, Inovasi ini diharapkan bisa menjadi alat promosi kesehatan ataupun promosi layanan Rumah Sakit serta sosialisasi kepada stockholder mengingat keadaan saat ini adalah pandemi, yang tidak memungkinkan untuk tim promkes Rumah Sakit untuk, melakukan promosi dan pencegahan secara langsung
9. Indikator Kinerja jumlah penelitian yang dilaksanakan, target untuk tahun 2020 adalah 2 (dua) penelitian, untuk indikator ini sudah tercapai, penelitian yang dilaksanakan yaitu 3(tiga) penelitian
10. Indikator kinerja jumlah kerja sama yang dilaksanakan, untuk indikator ini target untuk 2020 adalah 4 (empat) kerjasama yang dilaksanakan, Indikator ini tercapai dan kerjasama yang dilaksanan tahun ini adalah 20 (dua puluh) kerja sama yang terlaksana dengan pihak ke 3 (tiga), dapat dilihat dari hasil capaian tahun ini tercapai sesuai target yang diharapkan
11. Indikator Kinerja persentase kasus sesuai panduan praktik klinik (PPK) clinical pathway, target untuk indikator ini di tahun 2020 adalah 100%,sedangkan capaian 94.24%, dari hasil capaian terlihat belum mencapai target yang di harapkan hal ini disebabkan karna kurang nya komitmen DPJP untuk mengisi atau menjalankan tata laksana kasus sesuai dengan *clinical pathway*
12. Indikator Kinerja persentase Kepuasan *stakeholder*, target tahun 2020 adalah 80% hasil capaian 90.56%, dilihat dari capain tahun 2020 target tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan, kepuasan ini dinilai dari kepuasan pasien dan keluarga pasien, kepuasan peserta didik, dan kepuasan staf terhadap kegiatan pelayanan,dengan tercapainya kepuasan stakeholder,peserta didik dan karyawan

maka diharapkan tujuan Rumah Sakit mewujudkan pelayanan Otak dan saraf yang bermutu tercapai dengan baik

13. Indikator kinerja rasio PNBK terhadap biaya Operasional(PB), target tahun 2020 adalah 52%, sedangkan capaian pada tahun 2020 adalah 43,07%. Berdasarkan kondisi ini dapat dilihat bahwa pencapaian indikator kinerja keuangan POBO lebih rendah sebesar 8,93% dari target yang telah ditetapkan. Adapun penyebab terjadinya penurunan nilai POBO ini adalah sebagai berikut :
 - a. Penurunan volume layanan (kunjungan maupun perawatan) pasien BPJS, pasien jaminan non BPJS serta penurunan volume peserta didik yang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sejak bulan April 2020 setelah terjadinya pandemi Covid 19 yang disebabkan adanya kebijakan pembatasan kunjungan pasien ke rumah sakit terutama pada triwulan awal terjadinya covid-19
 - b. Pertumbuhan biaya operasional yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan selama masa pandemi covid-19. Hal ini disebabkan salah satunya oleh kebijakan untuk pemenuhan kebutuhan dan biaya yang berhubungan dengan penanganan covid-19 sejak awal terjadinya pandemi, meskipun sampai dengan akhir September 2020 RS Stroke Nasional Bukittinggi belum ditetapkan sebagai Rumah Sakit rujukan penanganan covid-19. Penetapan Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi sebagai rumah sakit rujukan penanganan covid-19 pada tanggal 6 Oktober 2020 dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor.440-534-2020 pada tanggal 6 Oktober 2020.

14. Indikator Kinerja Rasio perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over), target tahun 2020 ini adalah 5%, dan capaian tahun 2020 ini sebesar 8,88%, dari hasil capaian ini dapat dilihat bahwa secara umum aset tetap yang dimiliki oleh rumah sakit masih mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian pendapatan pada tahun 2020 lebih besar dibandingkan target yang ditetapkan yaitu 3,88%. Namun demikian jika dibandingkan dengan nilai standar capaian sebesar 8,88% masih berada jauh dibawah standar yaitu sebesar 20%. Penyebab terjadinya kondisi ini yaitu :
- a. Penurunan volume layanan (kunjungan maupun perawatan) pasien BPJS, pasien jaminan non BPJS serta penurunan volume peserta didik yang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sejak bulan April 2020 setelah terjadinya pandemi Covid 19 yang disebabkan adanya kebijakan pembatasan kunjungan pasien ke rumah sakit terutama pada triwulan awal terjadinya covid-19
 - b. Pertumbuhan belanja modal yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan selama masa pandemi covid-19. Hal ini disebabkan salah satunya oleh kebijakan untuk pemenuhan kebutuhan dan biaya yang berhubungan dengan penanganan covid-19 sejak awal terjadinya pandemi, meskipun sampai dengan akhir September 2020 RS Stroke Nasional Bukittinggi belum ditetapkan sebagai Rumah Sakit rujukan penanganan covid-19. Penetapan Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi sebagai rumah sakit rujukan penanganan covid-19 pada tanggal 6 Oktober 2020 dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor.440-534-2020 pada tanggal 6 Oktober 2020.

2. Membandingkan antara target dan capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Sesuai dengan pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang dilakukan antara Direktur Utama Rumah Sakit Otak DR.Drs. M Hatta dengan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan pada Bulan Januari 2020 sasaran strategis dengan Target dan Realisasinya dibandingkan dengan capaian 3 tahun terakhir (Tahun 2018 - 2020) dapat kami beri tahukan untuk Perjanjian Kinerja 2020 ada beberapa indikator yang tidak sama dengan indikator tahun 2019 hal ini berkaitan dengan Rencana Strategis 2020 – 2024, berikut indikator kinerja 2018 dan 2019, dan indikator yang sama dan bisa di bandingkan dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Data Target dan Capaian Perjanjian Kinerja
Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi
Tahun 2018 – 2020

NO	INDIKATOR	Tahun 2018		Tahun 2019		INDIKATOR	Tahun 2020	
		Target	Capaian	Target	Capaian		Target	capaian
1	Persentase staf medis yang memiliki kompetensi sesuai kehususan	90%	100%	90%	100%		-	-
2	Persentase staf Keperawatan yang memiliki kompetensi sesuai	90%	100%	90%	100%		-	-
3	Persentase staf non keperawatan yang memiliki kompetensi sesuai	70%	90%	75%	100%		-	-
4	Persentase staf administrasi yang memiliki kompetensi sesuai	70%	89%	75%	100%		-	-
5	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis sesuai best practice/ OEE	85%	100%	85%	97.70%	Tingkat kehandalan sarana dan prasarana kesehatan medis sesuai best practice	80%	77.54%

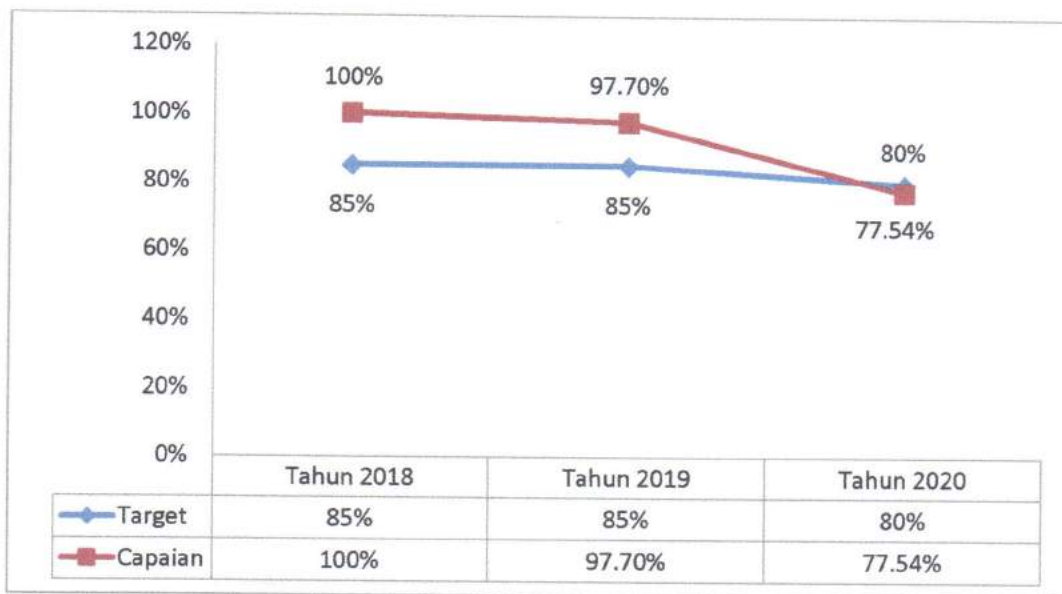
NO	INDIKATOR	Tahun 2018		Tahun 2019		INDIKATOR	Tahun 2020	
		Target	Capaian	Target	Capaian		Target	capaian
6	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis sesuai best practice/ OEE	85%	88,20%	85%	97.93%		-	-
7	Level IT yang terintegrasi	95%	90%	95%	82.30%		-	-
8	Persentase jumlah karyawan yang berkinerja baik	90%	100%	95%	95.29%	Persentase SDM dengan kinerja optimal	-	-
9	Persentase capaian kinerja area klinis RS	82%	96,8%	85%	96.61%		-	-
10	Persentase capaian kinerja area manajerial RS	82%	100.00%	85%	100.00%		-	-
11	Persentase jumlah inovasi pelayanan	1 pelayanan	2 Pelayanan	1 pelayanan	2 Pelayanan	Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan	2 pelayanan	1 pelayanan
12	Persentase perubahan menuju RS Khusus Otak dan Saraf	80%	70%	100%	100%		-	-
13	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang di bina sebagai jejaring	70%	100%	75%	100%		-	-
14	Persentase kasus stroke yang ditangani secara terpadu	70%	78,82%	100%	67.73%		-	-
15	Persentase terlaksananya akreditasi versi 2012	-	-	-	-		-	-
	Persentasi terlaksananya akreditasi Versi SNARS	40%	60,25%	70%	85%			
16	Persentase Tingkat Kepuasan Pasien	65%	75,86%	75%	76.99%		-	-
17	Persentase Tingkat Kepuasan Karyawan	65%	100.00%	75%	100%		-	
18	Persentase Tingkat Kepuasan Peserta Didik	65%	98,90%	75%	100%		-	-
19	ROA	15%	0.46%	6 %	2.65%		-	-
20	ROE	15%	0.55%	8%	3.35%			
21	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO)	70%	57.02%	45%	56.47%	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO)	52%	43.07%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat capaian keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai target dalam dua tahun (2018 – 2019) untuk indikator yang sama, sedangkan pada tahun 2020 hanya 3 indikator yang sama dan bisa di bandingkan sebagai berikut:

- 1) Indikator Kinerja Persentase Staf Medis yang memiliki kompetensi kekhususan, sesuai dengan Rencana Strategis tahun 2015 – 2019. Dimana target tahun 2018 sebesar 90% dengan capaiannya sebesar 100%, sedangkan di tahun 2019 target yang ditetapkan sebesar 90% untuk capaiannya terjadi peningkatan menjadi 100%. Seluruh tenaga medis baik spesialis maupun dokter umum telah dilakukan pengembangan pendidikan dasar dokter klinik dan telah mengikuti pendidikan pengembangan kompetensi sesuai kekhususan seperti ATCLS dan lain-lain. Hasil ini jika dibandingkan dengan pencapaian 2018 ini sangat penting untuk pemenuhan standar pelayanan sejalan dengan tuntutan akreditasi rumah sakit, dimana tahun 2018 dan 2019 pencapaiannya sebesar 100 %. Adapaun untuk peningkatan kompetensi tersebut dibutuhkan anggaran sebesar Rp 273.106.013 (dua ratus tujuh puluh tiga juta seratus enam ribu tiga belas rupiah)
- 2) Persentase staf keperawatan yang memiliki kompetensi sesuai kekhususan, dilihat dari table diatas bahwa indikator kinerja persentase staf keperawatan yang memiliki kompetensi yang sesuai kekhususan target 2018 sebesar 90% pencapaian sebesar 100% dan untuk tahun 2019 target sebesar 90% dengan capaian sebesar 100%. Untuk capaian Indikator tenaga perawat telah dilakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui pelatihan *inhouse training* yang sesuai dengan standard pelayanan keperawatan untuk seluruh tenaga perawat seperti: Pelatihan Trampil Stroke Advance ,Basic Neurologi Live Support dan Lain-lain. Adapun anggaran yang dibutuhkan pada tahun 2019 dibutuhkan untuk pendidikan dan pelatihan sebesar RP 92.020.223 sedangkan untuk *inhouse training* membutuhkan anggaran Rp 176.414.854 yang dibebankan pada anggaran BLU.

- 3) Indikator kinerja persentase staf non keperawatan yang memiliki kompetensi sesuai kekhususan target 2018, 70% dengan capaian 90, sedangkan target 2019 sebesar 75% dengan capaian sebesar 100%. Untuk capaian tahun 2019 diatas target karena dilakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang sesuai dengan standard pelayanan dalam rangka memenuhi standar akreditasi rumah sakit versi SNARS. Dimana saat ini staf non keperawatan terdiri dari staf Radiologi, Laboratorium, Gizi, Rehabilitasi Medik, Medical Record, dimana tenaga - tenaganya telah memiliki kompetensi yang sesuai dengan kekhususan. Adapun anggaran yang dibutuhkan untuk pendidikan dan pelatihan sebesar Rp. 119.164.191.- sedangkan untuk In-House Training membutuhkan anggaran Rp 176.414.854 yang dibebankan pada anggaran BLU.
- 4) Persentase staf administrasi yang memiliki kompetensi sesuai kekhususan . Target t tahun 2018 sebesar 70% dengan capaian sebesar 89%. Sedangkan target tahun 2019 sebesar 75% dengan capaian 100%. Untuk pendidikan, pelatihan dan pengembangan staf administrasi pada tahun 2019 dapat dicapai 100%.guna memenuhi kompetensi yang sesuai dengan standar dan penilaian akreditasi versi SNARS. Adapun anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut Rp 113.541.857.- sedangkan untuk inhouse training membutuhkan anggaran Rp 176.414.854 yang dibebankan pada anggaran BLU.

5) Persentase tingkat utilisasi sarana dan prasarana medis sesuai best practice



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis, target tahun 2018 sebesar 85% dengan capaian sebesar 100% target tahun 2019 sebesar 85% dengan capaian sebesar 97,70%. Sedangkan target 2020 sebesar 80% dengan capaian 77.54%, dapat dilihat untuk capaian tahun 2018 dan 2019 capaian tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis sudah tercapai optimal, Namun dibandingkan tahun 2020 terjadi penurunan capaian. Hal ini disebabkan karena target atau estimasi tindakan/ hari yang terlalu tinggi jika dibandingkan dengan jumlah riil tindakan setiap harinya, estimasi ini berdasarkan perkiraan kemampuan alat untuk melayani pasien.

6) Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis

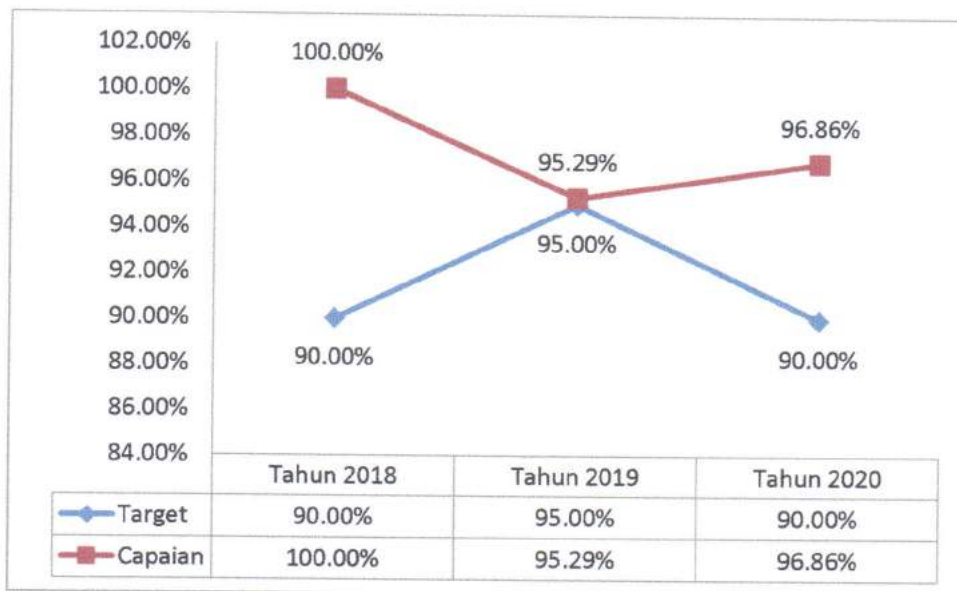
Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis target tahun 2018 sebesar 85% dengan capaian sebesar 88.2 %, target tahun 2019 sebesar 85% dengan capaian sebesar 97.93%, sedangkan target tahun 2020 sebesar 80% dengan capaian 80.58%. Adapun capaian indikator persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana

non medis sudah tercapai. Jika di lihat dari tahun ke tahun terjadi penurunan realisasi namun masih di atas target yang telah di tetapkan. Sekedar informasi bahwa tahun 2018 dan tahun 2019 kehandalan sarana dan prasarana non medis yang di ukur adalah banyak nya cucian yang di cuci oleh unit Laundry. Sedangkan pada tahun 2020 ukuran nya di ganti ke sistim pengolahan air limbah. Untuk tahun 2020 capaian nya belum maksimal karena proses pengolahan limbah yang kita laksanakan pemeliharannya 1 tahun sekali menyebabkan hasil di akhir tahun kurang optimal. Untuk tahun ke depan di harapkan pemeliharannya di tingkatkan 2 x se tahun sehingga hasilnya lebih maksimal.

- 7) Target Indikator Kinerja Level IT yang terintegrasi, tahun 2018 sebesar 95% dengan capaian sebesar 90%. Dimana target tahun 2018 tidak tercapai karena rumah sakit sedang melaksanakan pembangunan fisik sehingga instalasi SIRS melakukan pembenahan jaringan yang terkena dampak dari pembangunan fisik tersebut sedangkan SDM untuk programmer dan analis belum terpenuhi. Untuk tahun 2019, target sebesar 95% dengan capaian 82,30%. Penurunan disebabkan karena terjadinya perubahan devinisi level IT yang terintegrasi dan meningkatnya standar dan beban kerja yang harus dilaksanakan sedangkan SDM belum ada penambahan.

Untuk tahun 2020 nama indikatornya di ganti menjadi level integrasi SIMRS. Target pada tahun 2020 adalah Integrated - 1 dengan capaian Integrated – 1.

8) Persentase jumlah karyawan yang berkinerja baik



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa Target Persentase jumlah karyawan yang berkinerja baik tahun 2018 sebesar 90 % dengan capaian sebesar 100% sedangkan tahun 2019 target sebesar 95% dengan capaian sebesar 95,29%. Untuk capaian Indikator ini terjadi penurunan dibandingkan tahun 2018 yang capaiannya telah melampaui target. Hal ini disebabkan oleh target kinerja tahun 2019 yang dikontrak dengan masing masing pegawai telah mempertimbangkan aspek perilaku dengan indikator disiplin (kehadiran dan keterlambatan) yang berdampak terhadap penilaian IKI. Untuk tahun 2020 di tetapkan target sebesar 90% dengan capaian 96.59%. Peningkatan terjadi karena sudah banyaknya kesadaran dan kepatuhan karyawan terhadap kehadiran dan keterlambatan.

- 9) Target Persentase capaian kinerja Area Klinis Rumah Sakit. 2018 sebesar 82% dengan capaian sebesar 96,88 sedangkan tahun 2019 target sebesar 85% dengan capaian sebesar 96.61%. Capaian Indikator area klinis ini telah mencapai target karena telah dilakukannya pelatihan mutu RS dan ditetapkan penanggung jawab masing-masing Indikator mutu di unit, adanya monitoring dan evaluasi capaian indikator area klinis

sehingga capaian nya meningkat. Untuk tahun 2020 indikator ini sudah tidak di pakai lagi.

10) Target Persentase capaian kinerja Area manajerial Rumah sakit tahun 2018 target sebesar 82% dengan capaian sebesar 100% dan target tahun 2019 sebesar 85% dengan capaian sebesar 100%. Persentase capaian kinerja area managerial rumah sakit tahun 2018 dan tahun 2019 telah mencapai target yang telah ditetapkan, karena telah berjalannya monitoring dan evaluasi capaian indikator area manajemen sehingga capaiannya meningkat. Untuk tahun 2020 indikator ini sudah tidak di pakai lagi.

11) Persentase Jumlah Inovasi Pelayanan



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa Persentase jumlah Inovasi pelayanan, target tahun 2018 adalah 1 (satu) inovasi pelayanan capaiannya 2 jenis Inovasi pelayanan yaitu pelayanan neurorestorasi dan pelayanan paru, dan target tahun 2019 adalah 1 (satu) inovasi pelayanan, dan realisasi 2 (dua) Inovasi pelayanan yang terlaksana yaitu pelayanan poliklinik swasta dan pelayanan stroke check up terpadu, sedangkan untuk target tahun 2020 adalah 2 (dua) Inovasi pelayanan yaitu pelayanan Home Care dan Pengembangan Studio Mini untuk promosi kesehatan untuk di dalam dan di luar rumah sakit. Untuk pelayanan Home Care belum dapat dilaksanakan karena

Pandemi Covid-19 dan dengan adanya aturan dan kebijakan pemerintah tentang himbauan tidak praktik rutin kecuali emergensi sesuai dengan surat sesditjen yankes nomor.YR.03.03/III/118/2020 tanggal 9 April 2020

Sedangkan untuk pengembangan studio mini dapat dilaksanakan yaitu untuk melakukan promosi kesehatan untuk pasien, keluarga dan karyawan rumah sakit. Serta untuk melakukan promosi layanan unggulan dan layanan yang ada di rumah sakit. Dan Dinas Kesehatan serta masyarakat yang ada di kota Bukittinggi , Sumatera Barat dan Luar Sumatera Barat. dan terealisasi hanya 1 (satu) Inovasi pelayanan yaitu studio mini yang nantinya bertujuan untuk dapat melakukan promosi kesehatan, promosi layanan unggulan rumah sakit dan sosialisasi kesehatan. Untuk 1 (satu) lagi inovasi layanan yang sudah di kontrakkan adalah layanan Home Care. Layanan ini belum dapat dilaksanakan karena Pandemi Covid -19,

- 12) Target indikator kinerja persentase perubahan menuju rumah sakit khusus otak dan syaraf tahun 2018 sebesar 80% dengan capaian sebesar 70% namun pada tahun 2019 capaian target telah terpenuhi sebesar 100.

Pada tahun 2017 Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi telah membuat semacam analisa dan usulan ke Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan menjadi Rumah Sakit khusus, disamping itu rumah sakit telah melakukan MOU dengan Fakultas kedokteran UNAND untuk Pendidikan PPDS Neurologi, serta melengkapi Sarana, Prasarana dan Sumber Daya sebagian besar telah sesuai dengan Permenkes No. 340 tahun 2010 dan Permenkes No. 56 Tahun 2014. Karena belum adanya persetujuan perubahan nomenklatur Rumah sakit, Pada tahun 2018 Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi menyusun ulang perubahan naskah akademi RSSN Bukittinggi menjadi Rumah Sakit Otak Nasional Bukittinggi dan mengusulkan kembali ke Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan RI, pertengahan tahun 2019 telah dilakukan pembahasan naskah akademik

antara Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Dewan Pengawas, Hukor dan MENPAN, dan mohon persetujuan pemakaian nama Proklamator Bung Hatta sebagai nama RS, berdasarkan hasil kesepakatan kemenkes dan persetujuan Keluarga Bung Hatta, dengan terbitnya Permenkes 76 tahun 2019 tentang organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi, yang pada saat ini sedang proses pengurusan Izin operasional. Untuk tahun 2020 sasaran strategisnya bergeser menjadi terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf dengan indikator kinerja skor pertumbuhan pelayanan otak dan saraf

- 13) Target Indikator Kinerja Persentase fasilitas kesehatan jejaring yang dibina tahun 2018 dan 2019 sebesar 100%, realisasi pada tahun 2018 sebesar 100% dan terjadi peningkatan signifikan tahun 2019 sebesar 200% dapat dilihat dari jumlah faskes yang dibina pada tahun 2019. Pembinaan pada beberapa daerah diantaranya Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kota Padang Panjang, Kabupaten 50 Kota, serta Kota Bukittinggi yang ditandai dengan telah dilaksanakannya IKS pelayanan rujukan dengan PPK I dan rumah
- 14) Persentase Kasus Stroke yang ditangani secara terpadu, Target 2018 sebesar 70% dengan capaian sebesar 78,82%. Capaian ini belum optimal karena keterbatasan SDM medis seperti Spesialis Gizi Klinis dan Spesialis Rehabilitasi Medik, sedangkan Tahun 2019 ditargetkan sebesar 100 % sedangkan realisasi hanya 67,73%, terjadi penurunan disebabkan belum optimalnya komitmen seluruh DPJP untuk melakukan pelayanan secara terpadu.
- 15) Persentase terlaksananya akreditasi versi SNARS ditargetkan pada 2018 sebesar 40% dengan capaian sebesar 60.25 %. Sedangkan target tahun 2019 sebesar 70% dengan pencapaian 85%. Berbagai persiapan telah dilakukan untuk mempersiapkan akreditasi SNARS tahun 2019 seperti perbaikan kebijakan, Pedoman, Panduan pelatihan, monev

capaian masing – masing pokja, dan telah dilaksanakan survey simulasi akreditasi pada akhir tahun 2019 dalam rangka persiapan penilaian akreditasi SNARS edisi 1.1. Pada bulan Maret tahun 2020 telah dilakukan penilaian Akreditasi SNARS edisi 1.1 dan dinyatakan lulus Paripurna.

- 16) Persentase Kepuasan Pasien/pelanggan , berdasarkan KEPMENPAN Nomor 25/M.PAN/2/2004, tahun 2018 target sebesar 65% dengan capaian 75.86%. Sedangkan tahun 2019 target sebesar 75% dengan capaian sebesar 76,99%. pencapaian ini jauh melampaui target karena pasien baik yang Rawat Jalan dan Rawat Inap merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi, meningkatnya mutu pelayanan beserta sarana dan prasarana pelayanan.
- 17) Persentase kepuasan karyawan, target tahun 2018 sebesar 65% dengan capaian sebesar 100%.sedangkan target tahun 2019 sebesar 75% dengan capaian sebesar 100% adapun indikator yang dinilai adalah kepuasan karyawan terhadap proses kenaikan gaji berkala, hasil ini di dapat melalui kuesioner yang di sebarkan kepada karyawan
- 18) Persentase Kepuasan Peserta Didik, target tahun 2018 sebesar 65% dan capaian sebesar 98.90%. sedangkan pada tahun, Sedangkan pada tahun 2019 target yang ditetapkan sebesar 75 % Setelah dilakukan survey kepuasan peserta didik ternyata capaian sebesar 100 %. Survey kepuasan dilakukan terhadap mahasiswa yang menggunakan rumah sakit sebagai tempat pelatihan, magang dan PKL. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasisiwa merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi.

- 19) Target ROA yang ditetapkan pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 15% dengan capaian sebesar 0,46%, sedangkan target tahun 2019 sebesar 15% dimana tingkat capaian sebesar 2,65%.
- 20) Target ROE yang ditetapkan pada tahun 2018 sebesar 15% sedangkan pencapaian hanya 0,55% dan target untuk tahun 2019 8% dan tingkat capaiannya sebesar 3,35%, dibandingkan capaian tahun 2018 dengan tahun 2019 terjadi peningkatan capaian sebesar 1,8%. Hal ini disebabkan oleh :
- a. Belum optimalnya capaian kinerja untuk pelayanan – pelayanan yang menggunakan alat – alat dengan nilai investasi yang besar seperti pelayanan bedah (bedah saraf dan bedah umum), pelayanan elektromedik
 - b. Penurunan jumlah kunjungan pasien BPJS rawat jalan sejak tahun 2018, namun untuk pelayanan rawat inap tidak berdampak secara signifikan.
 - c. Belum optimalnya capaian volume kinerja untuk 5(lima) pelayanan unggulan rumah sakit seperti :
 - Tertundanya operasionalisasi pelayanan Neurointervensi dan Cardiointervensi
 - Belum optimalnya pelayanan Stroke Check Up dan poli Eksekutif
 - Belum optimalnya pelayanan Cerebrovaskuler serta Pain Intervensi yang merupakan jenis pelayanan unggulan lainnya
 - d. Masih terdapat tagihan pelayanan yang belum diajukan ke BPJS sehingga mengurangi capaian pendapatan RS.
 - e. Terjadinya peningkatan piutang layanan BPJS pada tahun 2019 sebesar >Rp. 10,1 milyar disebabkan keterbatasan pembiayaan BPJS
 - f. Tarif pelayanan kelas II dan III masih mengacu pada PMK Tahun 2013 dengan tarif yang rendah dibandingkan dengan tarif BPJS. Saat ini usulan tarif pelayanan

kesehatan dengan sistem paket sedang dalam proses pembahasan di tingkat Kementerian Kesehatan

g. Masih terdapatnya alat - alat yang sudah rusak atau yang memiliki umur ekonomis lebih dari 5 tahun.

21) Target POBO atau Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO), target tahun 2018 sebesar 70% dengan capaian 57,02%, untuk target tahun 2019 dilakukan review RSB karena ada indikator yang capaian tidak mencapai target seperti target ROA dan ROE. Untuk POBO target yang ditetapkan sebesar 45% Sedangkan target yang ditetapkan tahun 2020 berdasarkan RSB 2020 – 2024 target nilai POBO sebesar 52% dengan capaian hanya 43,07% hal ini disebabkan oleh beberapa hal berikut: Penurunan volume layanan (kunjungan maupun perawatan) pasien BPJS, pasien jaminan non BPJS serta penurunan volume peserta didik yang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sejak bulan April 2020 setelah terjadinya pandemi Covid 19 yang disebabkan adanya kebijakan pembatasan kunjungan pasien ke rumah sakit terutama pada triwulan awal terjadinya covid-19

a. Pertumbuhan biaya operasional yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan selama masa pandemi covid-19. Hal ini disebabkan salah satunya oleh kebijakan untuk pemenuhan kebutuhan dan biaya yang berhubungan dengan penanganan covid-19 sejak awal terjadinya pandemi, meskipun sampai dengan akhir September 2020 Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi belum ditetapkan sebagai Rumah Sakit rujukan penanganan covid-19. Penetapan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi sebagai rumah sakit rujukan penanganan covid-19 pada tanggal 6 Oktober 2020 dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor.440-534-2020 pada tanggal 6 Oktober 2020.

3. Membandingkan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun 2019 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

Dalam hal ini rumah sakit tidak menetapkan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis. Sehingga perbandingan kinerja tidak dapat dilakukan.

4. Membandingkan antara Target dan realisasi tahun 2019 dengan standar Nasional (Jika Ada).

Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi tidak menetapkan target sesuai dengan standar Nasional yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/ penurunan serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Berdasarkan capaian kinerja sasaran strategis Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi tahun 2018 - 2020 diketahui bahwa capaian indikator kinerja POBO belum memenuhi target yang ditetapkan dengan faktor penyebab sebagaimana disampaikan pada bagian terdahulu. Adapun upaya atau solusi yang sudah dilaksanakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- Revisi tarif pelayanan
- Inovasi pelayanan seperti: pemeriksaan rapid antigen setiap hari, pemeriksaan labor sederhana pada hari – hari libur ditempat umum seperti lapangan wirabraja sekalian untuk promosi Rumah Sakit
- Pelaporan alat rusak dan kadaluarsa

- Pengadaan persediaan yang benar – benar akan termanfaatkan untuk menghindari *slow moving*
- Optimalisasi aset dengan melakukan kerjasama pengelolaan lahan parkir dengan pihak kedua menggunakan sistem bagi hasil

Analisis pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja tahun ini adalah sebagai berikut :

- a. Tersedianya sarana dan prasarana, SDM untuk melakukan promosi layanan Rumah Sakit melalui media social seperti: website, instagram dan facebook
- b. Tersedianya sarana dan prasarana, SDM untuk pengembangan studio mini dalam pelaksanaan Jejaring dalam rangka pelayanan Preventif , Promotif secara online atau zoom meeting,
- c. Penambahan SDM melalui usulan CPNS dan Non PNS seperti: dokter Neurologi, dokter Radiologi, Dokter Bedah Saraf, Programmer, Rehabilitasi Medik, Medikal Record dan bagian lain sesuai dengan kebutuhan rumah sakit, yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta menunjang peningkatan pencapaian Indikator kinerja.
- d. IKS dengan dokter – dokter spesialis lainnya seperti dokter Jantung, dokter Neurointervensi, dokter Anestesi dan dokter Radiologi
- e. Peningkatan sarana dan prasarana IT RS
- f. Terlaksananya pengembangan SDM melalui pendidikan, pelatihan dan workshop sesuai dengan kebutuhan dan standar rumah sakit.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dapat dilakukan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Kontrol biaya pelayanan secara efektif dan efisien sesuai dengan clinical pathway
- b. Mengefisienkan biaya tidak langsung seperti : biaya langganan daya dan jasa dengan melakukan penghematan penggunaan energi listrik seperti : mematikan computer dan listrik pada saat selesainya jam kantor, Pembatasan kegiatan perjalanan dinas untuk kegiatan yang bersifat urgen dan mendesak sesuai arahan pembatasan perjalanan dinas pada masa pandemi covid-19 serta Pelaksanaan rapat dinas dengan pihak internal maupun eksternal secara virtual melalui sarana zoom meeting
- c. Melaksanakan kegiatan peningkatan SDM secara selektif melalui media zoom meeting
- d. Melaksanakan pengadaan barang dan jasa melalui E-catalog maupun pengadaan non e-catalog dengan mengutamakan prinsip efisiensi dan efektifitas

7. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja sebagai berikut :**1. Terwujudnya SDM yang kompeten**

Persentase SDM yang tersertifikasi adalah SDM yang memiliki sertifikasi sesuai dengan lingkup profesinya, target untuk tahun 2020 sebesar 80% dengan capaian 99,23%, untuk indikator ini target tercapai dengan baik, hal ini disebabkan karena seluruh SDM sudah tersertifikasi pada saat akan melakukan akreditasi SNARS pada tahun 2019, dan sampai tahun 2020 sertifikat karyawan masih aktif, meskipun ada sebagian kecil yang sudah kadaluarsa dan perlu perpanjangan sertifikasi, untuk

tahun ini pelatihan yang di adakan adalah pelatihan ATCLS, yang diikuti oleh semua Dokter umum dan perawat di area kritis

2. Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi

Level integrasi SIMRS adalah tingkat klasifikasi dari SIMRS diantaranya adalah siloed 1, siloed 2, integrated 1, integrated 2, dan advance, untuk masing –masing klasifikasi harus tercapai dalam periode waktu 2020 -2024, untuk tahun 2020 target klasifikasi adalah integrated 1, namun untuk tahun 2021 target nya adalah integrated 2/ siloed 2 yaitu ifrastruktur dan platform mengacu pada integrasi autentifikasi, sehingga diharapkan seluruh system saling terhubung dan memudahkan pemanfaatan dan pelaksanaan pelayanan perawatan. Infrastrur terpasang dan system informasi sudah disiapkan untuk system rawat jalan terintegrasi dengan admisi, kasir (*billing system*) serta instalasi farmasi, diharapkan untuk 2021 tercapai untuk integrated 2, karena sudah adanya penambahan SDM prgramer, dan penambahan sarana dan prasarana seperti computer

3. Terwujudnya kehandalan Sarana dan Prasarana Kesehatan

Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis dalam hal ini alat yang di ukur adalah CT Scan target yang di tetapkan dari tahun 2018 adalah 85% dengan capaian 100%, sedangkan target untuk 2019 adalah 85% dengan capaian 97.70%, dan untuk tahun 2020 target yang di tetapkan 80% dengan realisasi 77.54% terlihat untuk tahun 2020 realisasi tidak mencapai target hal ini disebabkan karena target atau estimasi tindakan/hari yang terlalu tinggi jika dibandingkan dengan jumlah riil tindakan setiap hari, estimasi ini berdasarkan perkiraan kemampuan alat untuk melayani pasien.

Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana kesehatan non medis indikator ini untuk tahun 2020 yaitu pemeriksaan IPAL dengan target 80% dengan realisasi

80.58% terlihat target yang di tetap kan tercapai, sedangkan untuk tahun 2018 – 2019 pemeriksaan dilakukan untuk mesin cuci, dimana target untuk 2018 sebesar 85% dengan realisasi 97,93, dan target untuk 2019 sebesar 85% dengan capaian 97.93%.

4. Terwujudnya kinerja yang baik

Persentase SDM dengan kinerja optimal, adalah pegawai yang bekinerja baik (optimal) berdasarkan hasil penilaian Indikator kinerja individu (IKI) dengan nilai IKI \geq 80%. Pada Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi terdiri dari SDM yang mendukung dalam pelaksanaan pelayanan dan SDM yang terlibat langsung dengan pelayanan, maka agar layanan yang diberikan sesuai dengan harapan masyarakat diperlukan SDM yang mampu bekerja secara optimal sesuai dengan kompetensinya hal ini dapat di lakukan dengan adanya penilaian kinerja dari setiap pegawai yang tertuang dalam IKI (indikator kinerja individu) dengan mempertimbangkan aspek kualitas, kuantitas dan disiplin yang dikaitkan dengan remunerasi, maka target persentase SDM dengan kinerja optimal untuk tahun 2020 sebesar 90% dengan realisasi capaian sebesar 96.59% indikator ini sudah tercapai, hal ini disebabkan masing –masing pegawai telah menyadari tentang kualitas dan kuantitas yang harus dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah di tentukan, perlu di pertahankan atau ditingkatkan lagi sedangkan untuk tahun 2018 - 2019 indikator persentase SDM dengan kinerja optimal tidak ada

5. Terwujudnya manajemen tata kelola yang baik

Persentase hasil penilaian mutu nasional di Rumah Sakit, target untuk tahun 2020 sebesar 90% dengan capaian 96.59%, indikator ini sudah tercapai hal ini menggambarkan kualitas pelayanan terhadap *stakeholder* sesuai dengan standar

ini disebabkan untuk tahun 2018 - 2019 indikator persentase hasil penilaian mutu nasional tidak ada

6. Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf

Skor pertumbuhan pelayanan otak dan saraf, pertumbuhan jumlah pasien rawat inap yang mendapatkan pelayanan otak dan saraf, target tahun 2020 sebesar 1.5 dengan realisasi capaian 1.50% indikator ini tercapai meskipun tidak melebihi standar, hal ini disebabkan karena menurunnya jumlah kunjungan ke Rumah Sakit disebabkan dampak dari pandemi covid 19 yang terjadi sejak awal tahun 2020

7. Terwujudnya inovasi pelayanan

Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan adalah penambahan pelayanan baru atau perubahan metode pelayanan produk Rumah Sakit, target untuk 2020 yaitu 2 (dua) inovasi pelayanan yang terlaksana, realisasi capaian 1 (satu) inovasi pelayanan yang terlaksana yaitu inovasi studio mini dimana dengan keberadaan studio mini dapat melakukan promosi – promosi layanan Rumah Sakit atau sosialisasi terhadap masyarakat diharapkan dengan melakukan promosi layanan unggulan akan berdampak kepada peningkatan jumlah kunjungan dan pendapatan Rumah Sakit, sedangkan untuk inovasi Home care belum bisa dilaksanakan disebabkan karena pandemic covid 19 dan dengan adanya aturan dan kebijakan pemerintah tentang himbauan tidak praktik rutin kecuali emergensi sesuai dengan surat sesditjen yankes nomor.YR.03.03/III/118/2020 tanggal 9 April 2020

Adapun Rencana inovasi yang ditetapkan dalam RSB adalah Home Care, pelayanan One Stop Service untuk pelanggan di luar provinsi, Pelayanan Komplementeri, Pelayanan Akupuntur, Café Stroke, Pelayanan Otak Terintegrasi dan inovasi pelayanan CSSD untuk pelanggan eksternal

8. Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian

Jumlah penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian yang dilaksanakan oleh staf Rumah Sakit, penelitian dapat berupa penelitian dalam bidang umum yang dilakukan dalam lingkungan Rumah Sakit, target tahun 2020 adalah 2 (dua) penelitian yang dilaksanakan dengan realisasi 3 (tiga) penelitian yang dilaksanakan oleh staf, hal ini sudah mencapai target ini. Penelitian dilakukan oleh staf yang melakukan proses pendidikan formal.

Jumlah kerjasama yang dilakukan adalah ikatan kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan, pendidikan dan penelitian di lingkungan Rumah Sakit, target untuk 2020 4 (empat) kerjasama yang dilaksanakan, dengan realisasi capaian 20 (dua puluh) kerjasama indikator ini tercapai dengan baik hal ini di

9. Terwujudnya pelayanan sesuai standar

Persentase kasus sesuai panduan praktik klinik (PPK)/ *clinical pathway* adalah tatalaksana kasus sesuai dengan *clinical pathway* yang telah ditetapkan Rumah Sakit yaitu : Stroke Iskemik, Stroke Iskemik dengan trombolisis, Stroke Haemoragik, Stroke Hemoragik dengan operasi dan Stroke Iskemik dengan AF, target untuk 2020 sebesar 100% dengan realisasi capaian 94.24%, belum mencapai target optimal hal ini disebabkan karena PPK CP tidak tersedia di masing – masing unit Rawat Inap baik itu hard copy maupun soft copy, PPK CP hanya tersedia di IGD saat pasien masuk

10. Terwujudnya pelayanan otak dan saraf yang bermutu

Persentase kepuasan *stakeholder* (pasien/ keluargapasien, peserta didik dan staf) terhadap kegiatan pelayanan di Rumah Sakit, target yang ditetapkan tahun 2020 sebesar 80% dengan capaian 90.56% hal ini sudah melebihi target yang ditetapkan,

Rumah Sakit juga sudah melakukan penilaian survey kepuasan oleh pihak ketiga dengan memperoleh nilai 88.6% pencapaian ini disebabkan baik nya standar pelayanan yang di terapkan dari setiap unsur unit dan SDM di rumah sakit baik yang terlibat langsung dengan pelayanan maupun yang tidak seperti : satpam, admisi, perawat dan dokter sudah melakukan pelayanan sesuai standar sehingga stakeholder merasa puas

11. Terwujudnya kemandirian keuangan

Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO) adalah perbandingan antara pendapatan Nasional bukan pajak dengan biaya operasional untuk menilai kemampuan Rumah Sakit dalam menutupi biaya operasionalnya dari pendapatan yang diperoleh, target 2020 adalah 52% dengan realisasi capaian 42.29% ,

- a. Penurunan volume layanan (kunjungan maupun perawatan) pasien BPJS, pasien jaminan non BPJS serta penurunan volume peserta didik yang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sejak bulan April 2020 setelah terjadinya pandemi Covid 19 yang disebabkan adanya kebijakan pembatasan kunjungan pasien ke rumah sakit terutama pada triwulan awal terjadinya covid-19
- b. Pertumbuhan biaya operasional yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan selama masa pandemi covid-19. Hal ini disebabkan salah satunya oleh kebijakan untuk pemenuhan kebutuhan dan biaya yang berhubungan dengan penanganan covid-19 sejak awal terjadinya pandemi, meskipun sampai dengan akhir September 2020 RS Stroke Nasional Bukittinggi belum ditetapkan sebagai Rumah Sakit rujukan penanganan covid-19. Penetapan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi sebagai rumah sakit rujukan penanganan covid-19 pada tanggal 6 Oktober 2020 dengan

diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor.440-534-2020 pada tanggal 6 Oktober 2020

12. Indikator Kinerja Rasio perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over), target tahun 2020 ini adalah 5%, dan capaian tahun 2020 ini sebesar 8,88%, dari hasil capaian ini dapat dilihat bahwa secara umum aset tetap yang dimiliki oleh rumah sakit masih mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian pendapatan pada tahun 2020 lebih besar dibandingkan target yang ditetapkan yaitu 3,88%. Namun demikian jika dibandingkan dengan nilai standar capaian sebesar 8,88% masih berada jauh dibawah standar yaitu sebesar 20%. Penyebab terjadinya kondisi ini yaitu :
- a. Penurunan volume layanan (kunjungan maupun perawatan) pasien BPJS, pasien jaminan non BPJS serta penurunan volume peserta didik yang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sejak bulan April 2020 setelah terjadinya pandemi Covid 19 yang disebabkan adanya kebijakan pembatasan kunjungan pasien ke rumah sakit terutama pada triwulan awal terjadinya covid-19
 - b. Pertumbuhan belanja modal yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan selama masa pandemi covid-19. Hal ini disebabkan salah satunya oleh kebijakan untuk pemenuhan kebutuhan dan biaya yang berhubungan dengan penanganan covid-19 sejak awal terjadinya pandemi, meskipun sampai dengan akhir September 2020 Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi belum ditetapkan sebagai Rumah Sakit rujukan penanganan covid-19. Penetapan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi sebagai rumah sakit rujukan penanganan covid-19 pada tanggal 6 Oktober 2020 dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor.440-534-2020 pada tanggal 6 Oktober 2020.

Kegagalan Pencapaian Kinerja :

- a. Belum optimalnya layanan unggulan seperti :
 - Pelayanan Neuro Intervensi
 - Pelayanan Neuro Restorasi disebabkan karena ruangan Neuro Restorasi digunakan untuk penginapan bagi Nakes yang memberikan pelayanan di ruang Isolasi
 - Pelayanan Stroke chek up dan Medikal chek up
 - Pelayanan Cerebro vaskuler
- b. Belum optimalnya layanan Cath Lab untuk cardio Intervensi disebabkan layanan hanya bisa sebatas pasien umum, sedangkan layanan untuk pasien BPJS belum dapat di laksanakan karna terkait dengan syarat IKS dengan BPJS dimana Rumah Sakit harus memiliki Dokter tetap untuk Cardio Intervensi, sedangkan untuk Neuro Intervensi sudah bisa melayani pasien umum dan pasien BPJS
- c. Belum Optimalnya Rekam medis Elektronik terintegrasi di seluruh Pelayanan
- d. Belum Optimalnya SIM-RS disebabkan karena kurangnya SDM Programmer
- e. Belum optimalnya kedisiplinan dan komitmen karyawan
- f. Terjadinya pandemi Covid 19 dari awal tahun 2020 sampai sekarang serta aturan dan kebijakan pemerintah sehingga juga berdampak terhadap tujuan, sasaran dan capaian dari program –program serta kegiatan dan Pelayanan di Rumah Sakit
- g. Kebijakan BPJS yang mengharuskan rujukan berjenjang (P-Care)
- h. Komitemen SDM yang berkurang dalam hal monev penggunaan sarana dan prasarana medis dan non medis

B. Realisasi Anggaran RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2018 – 2020

Berikut disampaikan data target dan realisasi penerimaan BLU tahun 2018 – 2020 sebagai berikut :

Tabel 6
Data Target dan Realisasi Penerimaan BLU
Tahun 2018 – 2020

No	Bulan	2018			2019			2020		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Januari	4.937.733.333	5.306.124.999,36	107.46%	5,037,143,833.33	5,232,095,746.70	103.87%	4,949,227,917	4,977,889,173.73	100.58%
2.	Februari	4.937.733.333	3.837.170.053,00	77.71%	5,037,143,833.33	3,621,635,145.00	71.90%	4,949,227,917	7,931,065,870.00	160.25%
3.	Maret	4.937.733.333	4.284.660.407,02	86.77%	5,037,143,833.33	3,799,123,210.51	75.42%	4,949,227,917	4,378,057,412.52	88.46%
4.	April	4.937.733.333	4.234.299.008,83	85.75%	5,037,143,833.33	7,032,554,228.23	139.61%	4,949,227,917	3,564,329,707.17	72.02%
5.	Mei	4.937.733.333	4.345.642.970,06	88.01%	5,037,143,833.33	1,271,414,706.95	25.24%	4,949,227,917	3,018,231,550	60.98%
6.	Juni	4.937.733.333	4.594.409.888,50	93.05%	5,037,143,833.33	3,898,639,899.02	77.40%	4,949,227,917	4,092,776,634	82.70%
7.	Juli	4.937.733.333	1.693.191.364,83	34.29%	5,037,143,833.33	4,108,283,941.78	81.56%	4,949,227,917	1,779,115,558	35.95%
8.	Agustus	4.937.733.333	4.102.041.123,10	83.08%	5,037,143,833.33	1,138,180,499.92	22.60%	4,949,227,917	2,579,774,462	52.12%
9.	September	4.937.733.333	6.006.305.838,10	121.64%	5,037,143,833.33	4,309,408,909.48	85.55%	4,949,227,917	4,226,907,726	85.41%
10.	Oktober	4.937.733.333	1.561.274.345,73	31.62%	5,037,143,833.33	3,103,135,582.27	61.61%	4,949,227,917	2,913,098,533	58.86%
11.	November	4.937.733.333	4.478.583.756,40	90.70%	5,037,143,833.33	4,979,412,765.84	98.85%	4,949,227,917	2,955,930,433	59.73%
12.	Desember	4.937.733.333	4.742.017.318,92	96.04%	5,037,143,833.33	4,213,978,837.15	83.66%	4,949,227,917	4,654,552,702	94.05%
	TOTAL	59.252.800.000	49.185.721.073,85	83.01%	60.445.726,000	46.707.863,473	77.27%	59.390.735,000	47.171.729,761	79.26%

Analisa Realisasi Penerimaan Badan Layanan Umum.

Target penerimaan tahun 2020 adalah sebesar Rp. 59.390.735.000,- sedangkan realisasi penerimaan hanya sebesar Rp. 47.171.479.761 atau sebesar 79.43%. Hal ini disebabkan oleh :

1. Penurunan volume layanan pasien BPJS dan volume peserta didik PKL sejak bulan April 2020 setelah terjadinya pandemi Covid-19.

2. Masih adanya klaim BPJS Tahun Anggaran 2020 yang masih dalam proses pengajuan seperti : klaim pelayanan bulan Desember 2020 dan sisa klaim bulan sebelumnya yang mengalami pending

C. Realisasi Belanja RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi Tahun 2018 – 2020

Tabel 7
Data Pagu dan Realisasi Belanja Rumah Sakit . Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
Tahun 2018 - 2020

No	Jenis Belanja	Tahun 2018			Tahun 2019				Tahun 2020			
		Pagu	Realisasi	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa	%	Pagu	Realisasi	Sisa	%
I	Rupiah Murni											
	Bel Pegawai	29,403,345,000	29,141,828,767	261,516,233	31,699,058,000	30,816,493,369	882,564,631	97.22	33,894,426,000	31,200,657,277	2,693,768,723	92.05
	Bel Barang	22,592,744,000	16,502,693,322	6,090,050,678	26,437,422,000	21,248,959,499	5,188,462,501	80.37	22,205,192,000	22,162,901,426	42,290,574	99.81
	Bel Modal	19,926,362,000	16,765,646,545	3,160,715,455	44,476,420,000	34,037,705,762	10,438,714,238	76.53	10,000,000,000	9,937,984,599	62,015,401	99.38
	Jumlah	71,922,451,000	62,410,168,634	9,512,282,366	102,612,900,000	86,103,158,630	16,509,741,370	83.91	66,099,618,000	63,301,543,302	2,798,074,698	95.77
II	BLU											
	Bel Barang	55,982,927,000	37,695,107,162	18,287,819,838	55,964,898,000	41,563,738,533	14,401,159,462	74.27	56,268,132,000	39,493,111,102	39,493,111,102	70.19
	Bel Modal	17,154,054,000	11,338,197,593	5,815,856,407	10,892,832,000	7,626,800,982	3,266,031,018	70.02	8,464,625,000	7,118,198,972	7,118,198,972	84.09
	Jumlah	73,136,981,000	49,033,304,755	24,103,676,245	66,857,730,000	49,190,539,515	17,667,190,480	73.57	64,732,757,000	46,611,310,074	46,611,310,074	72.01
	Total RM+BLU	145,059,432,000	111,443,473,389	33,615,958,611	169,470,630,000	135,293,698,145	34,176,931,850	79.83	130,832,375,000	109,912,853,000	109,912,853,376	84.01

Tidak maksimalnya penyerapan anggaran belanja Tahun Anggaran 2020 disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Sumber dana rupiah murni

- a. Penyerapan anggaran belanja pegawai sebesar 92.05% disebabkan oleh tidak terealisasinya perpindahan alokasi pembiayaan belanja pegawai CPNS dari Kementerian Kesehatan ke Rumah Sakit mulai Semester II TA 2020, selain itu dipengaruhi juga oleh jumlah pegawai yang pindah, jumlah pegawai yang mendapatkan kenaikan tunjangan tidak terealisasi sebesar jumlah yang direncanakan.
- b. Anggaran belanja barang dan belanja modal dari sumber dana rupiah murni dapat dioptimalkan pemanfaatannya dimana realisasi masing- masing sebesar 99.81% dan 99.38%, sedangkan anggaran yang bersisa merupakan sisa anggaran efisiensi.

2. Sumber dana BLU

- a. Penyerapan anggaran belanja bahan makanan pasien, obat-obatan dan BMHP yang rendah seiring terjadinya penurunan volume rawat jalan dan rawat inap.
- b. Kegiatan peningkatan SDM dan rapat/pertemuan maupun promosi kesehatan dengan/kepada pihak eksternal RS dilakukan secara virtual sejak terjadinya pandemic covid-19 sehingga mengakibatkan adanya sisa anggaran untuk belanja peningkatan SDM, perjadin maupun belanja humas dan pemasaran (untuk kegiatan jejaring pelayanan).
- c. Adanya efisiensi belanja barang BLU lainnya dan belanja pemeliharaan peralatan dan mesin BLU.
- d. Adanya efisiensi belanja belanja modal BLU.
- e. Adanya kegiatan belanja modal yang tidak terealisasi seperti : pengadaan master plan, DED gedung IGD terpadu dan pengadaan Alat kesehatan seperti : 1 unit Workstation radiologi, 2 unit TLD dan 1 unit Accura 825 10-100 yang disebabkan oleh keterbatasan stok barang pada akhir tahun 2020

- Analisa realisasi belanja tahun 2019

Alokasi dan Penyerapan Anggaran tahun 2020 di bandingkan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Dibandingkan dengan Realisasi TA 2019, Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020 terdapat penurunan sebesar Rp.25.419.019.318,- atau sebesar 18.79 persen. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Belanja pegawai terdapat kenaikan sebesar Rp.402.689.109,- atau sebesar 1.31 persen.
2. Belanja Barang terdapat penurunan sebesar Rp.1.222.901.254,- atau sebesar 1.95 persen.
3. Belanja Modal terdapat kenaikan sebesar Rp.24.598.807.173,-, atau sebesar 59.05 persen.

- 1) Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.31.189.264.116,- dan Rp.30.786.575.007,- Terdapat kenaikan belanja pegawai Tahun Anggaran 2020 dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.402.689.109,- atau sebesar 1.31 persen. Hal ini disebabkan oleh:

- a. Adanya pemindahan beban gaji pegawai Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi, yang pada tahun sebelumnya masih dibayarkan oleh Kementerian Kesehatan.
- b. Terjadinya kenaikan pangkat pegawai ke golongan yang lebih tinggi, bertambahnya tenaga pegawai seperti tenaga fungsional, istri / suami dan anak.

2) Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.61.589.796.778,- dan Rp.62.812.698.032,-. Terdapat penurunan belanja barang Tahun Anggaran 2020 dibandingkan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.1.222.901.254,- atau sebesar 1.95 persen.

Penyebab turunnya penyerapan anggaran belanja barang pada Tahun Anggaran 2020 dibandingkan Tahun Anggaran 2019 diantaranya berasal dari penurunan belanja pemeliharaan peralatan dan mesin, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja perjalanan dinas, dan belanja yang berasal dari dana BLU.

3) Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp.17.056.183.571,- dan Rp.41.654.990.744,-. Terdapat penurunan realisasi belanja modal Tahun Anggaran 2020 dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.24.598.807.173,-, atau sebesar 59.05 persen.

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 16.371.488.571,- dan Rp. 39.382.642.544,-. Terdapat penurunan realisasi belanja modal peralatan dan mesin BLU Tahun Anggaran 2020 dibandingkan TA 2019 sebesar Rp. 23.011.153.973,- atau sebesar 58.43 persen.

Belanja modal peralatan dan mesin Tahun Anggaran 2020 merupakan belanja modal yang terdiri dari:

a. Belanja modal peralatan dan mesin yang bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp.8.550.681.632,- dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Belanja modal peralatan dan mesin (alat kesehatan) sebesar Rp.4.864.205.623,-.
- 2) Pengadaan alat kesehatan e-catalog sebesar Rp.2.214.257.709,-.
- 3) Pengadaan alat kesehatan non e-catalog sebesar Rp.16.170.000,-.
- 4) Pengadaan perangkat pengolah data non e-catalog sebesar Rp.482.994.300,-
- 5) Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran e-catalog 845.137.000,-.
- 6) Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran non e-catalog sebesar Rp.127.917.000,-.

b. Belanja modal peralatan dan mesin – penanganan pandemi Covid-19 yang bersumber dari dana rupiah murni sebesar Rp.1.387.302.967,- dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pengadaan alat kesehatan e-catalog sebesar Rp.1.268.404.800,-.
- 2) Pengadaan perangkat pengolah data non e-catalog sebesar Rp.15.750.000,-
- 3) Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran non e-catalog sebesar Rp.103.148.167,-.

c. Belanja modal peralatan dan mesin dengan sumber dana BLU sebesar Rp.4.848.989.899,- dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pengadaan alat kesehatan dana BLU non e-catalog sebesar Rp.183.679.448,-

- 2) Pengadaan alat kesehatan dana BLU non e-catalog sebesar Rp.197.505.000,-
 - 3) Pengadaan alat kesehatan dana saldo awal e-catalog sebesar Rp.659.533.383,-
 - 4) Pengadaan alat kesehatan dana saldo awal non e-catalog sebesar Rp.96.800.000,-
 - 5) Belanja operasional dan pemeliharaan RS (belanja modal peralatan dan mesin) sebesar Rp.454.684.453,-
 - 6) Pengadaan perangkat pengolah data e-catalog sebesar Rp.1.856.962.050,-
 - 7) Pengadaan perangkat pengolah data non e-catalog sebesar Rp.248.705.400,-
 - 8) Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran e-catalog sebesar Rp.117.159.863,-
 - 9) Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran non e-catalog sebesar Rp.1.033.960.302,-
- d. Belanja modal peralatan dan mesin BLU – penanganan pandemi Covid-19 sebesar Rp.1.584.514.073,-
1. Belanja modal peralatan dan mesin BLU – penanganan pandemi Covid-19 e-catalog sebesar Rp.1.254.671.205,-
 2. Belanja modal peralatan dan mesin BLU – penanganan pandemi Covid-19 non e-catalog sebesar Rp.107.488.868,-
 3. Belanja modal peralatan dan mesin BLU – penanganan pandemi Covid-19 (pengadaan perangkat pengolah data) sebesar Rp.17.050.000,-
 4. Belanja modal peralatan dan mesin BLU – penanganan pandemi Covid-19

(pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran non e-catalog) sebesar Rp.205.304.000,-

2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp.368.500.000,- dan Rp.1.992.394.200,-. Terdapat penurunan realisasi belanja modal gedung dan bangunan pada Tahun Anggaran 2020 dibandingkan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.1.623.894.200,- atau sebesar 81.50 persen.

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp.368.500.000,- terdiri dari:

- 1) Pembuatan pintu sliding ruangan X-ray sebesar Rp.197.450.000,-
- 2) Pembuatan pintu automatic ruang operasi sebesar Rp.171.050.000,-

3. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal BLU Tahun Anggaran 2020 dan TA 2019 adalah sebesar Rp.316.195.000,- dan Rp.279.954.000,-. Terdapat kenaikan realisasi belanja modal lainnya Tahun Anggaran 2020 dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.36.241.000,-, atau sebesar 12.95 persen.

Belanja modal lainnya BLU sebesar Rp.316.195.000,- terdiri dari:

- 1) Pengadaan System E-Rekam Medis Rawat Jalan sebesar Rp.197.175.000,-.
- 2) Pemeliharaan Jaringan LAN dan Internet sebesar Rp.119.020.000,-.

D. SARANA DAN PRASARANA RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

Pada Tahun 2020 berdasarkan Laporan Barang Milik Negara untuk kondisi per 31 Desember 2020 posisi neraca Barang Milik Negara sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah
I.	Posisi BMN di Neraca	
	Posisi Awal (1 Januari 2020)	Rp 309.275.753.700
	Penambahan	Rp 44.127.445
	Pengurangan	-
	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	Rp 309.319.881.145
	Aset Lancar	
	Posisi Awal (1 Januari 2020)	Rp 5.664.816.497
	Penambahan	Rp 3.328.679.386
	Pengurangan	-
	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	Rp 8.993.495.883
	Aset tetap	
	Posisi Awal (1 Januari 2020)	Rp 303.092.141.853
	Penambahan	Rp
	Pengurangan	Rp 3.437.016.052
	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	Rp 299.655.125.801
	Aset Lainnya	
	Posisi Awal (1 Januari 2020)	Rp 518.795.350
	Penambahan	Rp 152.464.111
	Pengurangan	Rp
	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	Rp 671.259.461
II.	Posisi BMN Non Neraca	
	Posisi Awal (1 Januari 2020)	Rp 139.963.528
	Penambahan	Rp -
	Pengurangan	Rp 35.157.322
	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	Rp 104.806.206
	Gabungan BMN di Neraca + BMN non Neraca	Rp.
	Posisi Awal (1 Januari 2020)	Rp 309.415.717.228
	Penambahan	Rp 8.970.123
	Pengurangan	Rp -
	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	Rp 309.424.687.351

Ada pun rincian dari laporan Barang Milik Negara tersebut diatas sebagai berikut :

1. Tanah

Tanah Rp.133.343.572.000,-

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.133.343.572.000,- dan Rp.133.343.572.000,-. Tidak terdapat Mutasi Nilai Aset Tetap Tanah tahun 2020

Tanah
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
(dalam Rp)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	Rp	133.343.572.000
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	-
Selisih revaluasi aset	Rp	-
Hibah	Rp	-
Reklasifikasi	Rp	-
Mutasi kurang:	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2020	Rp	133.343.572.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2020	Rp	133.343.572.000

2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin
Rp.189.266.095.678,-

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2020 adalah Rp.189.266.095.678,- dan Rp.173.410.574.107,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Peralatan dan Mesin
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
(dalam Rp)*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	173.410.574.107
Mutasi tambah:	
Pembelian	16.349.815.571
Hibah Barang	5.706.000
Transfer masuk:	195.250.000
Normalisasi	
Penghentian dari penggunaan	695.250.000
Saldo per 31 Desember 2020	189.266.095.678
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	(134.772.048.878)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	54.494.046.800

Mutasi tambah pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp.16.349.815.571,- terdiri dari:

1. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin yang bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp.8.410.681.632,-
2. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin BLU sebesar Rp.4.848.296.899,-
3. Realisasi belanja modal lainnya BLU sebesar Rp.119.020.000,-
4. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin – penanganan pandemi Covid-19 sebesar Rp.1.387.302.967,-
5. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin BLU – penanganan pandemi Covid-19 sebesar Rp.1.584.514.073,-

100

Faint, illegible text covering the majority of the page, possibly bleed-through from the reverse side.

1. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin – penanganan pandemi Covid-19 sebesar Rp.1.387.302.967,-
2. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin BLU – penanganan pandemi Covid-19 sebesar Rp.1.584.514.073,-

3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan
Rp.92.678.502.714

Nilai Gedung dan Bangunan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp.92.678.502.714,- dan Rp.93.993.351.139,-. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut.

*Gedung dan Bangunan
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
(dalam Rp)*

Saldo per 31 Desember 2019	93.993.351.139
Mutasi tambah:	
Pembangunan Gedung (KDP)	-
Pengembangan	368.500.000
Revaluasi Aset	(1.683.348.425)
Hibah/Renovasi	-
Koreksi pencatatan	
Mutasi kurang:	
Koreksi pencatatan	
Saldo per 31 Desember 2020	92.678.502.714
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	(7.223.352.935)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	85.455.149.779

Mutasi tambah aset gedung dan bangunan sebesar Rp.368.500.000,- merupakan pengembangan aset gedung dan bangunan berupa:

1. Pembuatan pintu sliding ruangan X-ray sebesar Rp.197.450.000,-
2. Pembuatan pintu automatic ruang operasi sebesar Rp.171.050.000,-

Revaluasi aset gedung dan bangunan yang dilakukan pada tahun 2019 sebesar Rp.1.683.348.425,- merupakan koreksi pencatatan revaluasi

aset akibat tergabungnya nilai bangunan gedung dan kantor permanen (4.01.01.01.001) NUP 11 ke NUP 10 berdasarkan CHR penilaian kembali Inspektorat Jenderal Kemenkes tanggal 26 Juni 2019 yang dibukukan pada tahun 2020.

*Revaluasi Aset Gedung dan Bangunan
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi*

(dalam Rp)

Keterangan	Selisih Nilai Revaluasi
Kesalahan input IP	-
- Bangunan Gedung Kantor Permanen	-
- Bangunan Rumah Sakit Khusus	
Koreksi Hasil Penilaian Kembali	1.683.348.425
- Bangunan Gedung Kantor Permanen	1.683.348.425
Koreksi Hasil Revaluasi Atas BMN yang Tidak Ditemukan	-
- Bangunan Gedung Kantor Permanen	-
Selisih Revaluasi Aset Gedung dan Bangunan	1.683.348.425

Tidak terdapat mutasi aset gedung dan bangunan terkait penanganan pandemi Covid-19.

4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, Jaringan dan Irigasi

Rp.3.268.974.372,-

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.3.268.974.372,- dan Rp.3.268.974.372,-. Nilai mutasi jalan irigasi dan jaringan dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi*

(dalam Rp)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	3.268.974.372
Mutasi tambah:	-
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2020	3.268.974.372
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	(1.447.548.425)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	1.821.425.947

*Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi*

(dalam Rp)

No	Aset Tetap	31 Desember 2020	31 Desember 2019	Mutasi
1	Jalan dan Jembatan	1.259.925.000	1.259.925.000	-
2	Irigasi	36.400.000	36.400.000	-
3	Jaringan	1.972.649.372	1.972.649.372	-
	Jumlah	3.268.974.372	3.268.974.372	-

*Aset Tetap Lainnya**Rp.58.028.000***5. Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp.58.028.000,- dan Rp.58.028.000,-. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
(dalam Rp)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	58.028.000
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2020	58.028.000
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2020	-
Nilai Buku per 31 Desember 2020	58.028.000

Nilai aset lainnya sebesar Rp.58.028.000 terdiri dari:

1. Transfer masuk tahun 2018 berupa buku-buku sebanyak 912 item dari Perpustakaan Nasional sebesar Rp.57.188.000
2. Alqur'an sebanyak 12 item senilai Rp.840.000,-

Tidak terdapat mutasi nilai aset tetap lainnya per 31 Desember 2020.

6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan

Rp.24.482.903.275,-

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.24.482.903.275,- dan Rp.24.482.903.275,-.

Konstruksi Dalam Pengerjaan BLU
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi
(dalam Rp)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	24.482.903.275
Mutasi tambah:	-
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2020	24.482.903.275
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	-
Nilai Buku per 31 Desember 2020	24.482.903.275

Nilai KDP sebesar Rp.24.482.903.275,- merupakan KDP gedung neuro. Gedung neuro tersebut telah digunakan di tahun 2019. Alasan gedung neuro tersebut masih tercantum sebagai aset KDP di tahun 2020, karena pekerjaan lanjutan gedung neuro tahap II seperti: lift barang, nurse call dan lain-lain yang sudah dianggarkan melalui DIPA TA 2019 tidak terealisasi karena gagal lelang. Pekerjaan lanjutan gedung neuro tahap II akan dilanjutkan pada tahun 2021 dan telah tercantum pada DIPA TA 2021 sebesar Rp.1.907.041.000,-.

7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset

Tetap (Rp.143.442.950.238,-)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing (Rp.143.442.950.238,-) dan (Rp.125.465.261.040,-). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

(dalam Rp)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	133.343.572.000	-	133.343.572.000
2	Peralatan dan Mesin	189.214.720.389	134.772.048.878	54.442.671.511
3	Gedung dan Bangunan	92.678.502.714	7.223.352.935	85.455.149.779
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.268.974.372	1.447.548.425	1.821.425.947
5	Aset Tetap Lainnya	58.028.000	-	58.028.000
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	24.482.903.275	-	24.482.903.275
	Total	443.046.700.750	143.442.950.238	299.603.750.512

8. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Piutang Tagihan TP/TGR
Rp.7.354.000,-

Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.7.354.000,- dan Rp.19.354.000,-. Piutang TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Piutang TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan TP/TGR BLU
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

(dalam Rp)

No	DEBITUR	31 Desember 2020	31 Desember 2019
1	Rini Primadiya Putri	7.354.000	19.354.000
	Jumlah	7.354.000	19.354.000

Rincian Mutasi Piutang Tagihan TP/TGR BLU
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

(dalam Rp)

Debitur	31 Desember 2019	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2020
Rini Primadya Putri	19.354.000	-	12.000.000	7.354.000

Mutasi kurang Piutang TP/TGR sebesar Rp.12.000.000,- merupakan penerimaan piutang TP/TGR a.n Rini Primadya Putri.

9. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih - Tagihan TP/TGR
(Rp.735.400,-)

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang TP/TGR per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.735.400,- dan Rp.1.935.400,- dengan kualitas piutang kurang lancar karena baru melakukan satu kali penagihan. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR BLU
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

(dalam Rp)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	7.354.000	10%	735.400
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	7.354.000		735.400
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih			735.400
Jumlah Piutang Jangka Panjang (Netto)			6.618.600

10. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud

Rp.2.046.518.200

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp.2.046.518.200,- dan Rp.1.709.343.200,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada RS. Stroke Nasional Bukittinggi berupa *software dan Lisensi* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Rincian Aset Tak berwujud
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

(dalam Rp)

Uraian	Nilai
Software	1.695.368.200
Lisensi	351.150.000
Jumlah	2.046.518.200

*Aset Tak Berwujud
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi*

(dalam Rp)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	1.709.343.200
Mutasi tambah:	337.175.000
Penambahan jaringan teknologi informasi	
Mutasi kurang:	
Henti guna	-
Saldo per 31 Desember 2020	2.046.518.200
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2020	(1.417.098.025)
Nilai Buku Per 31 Desember 2020	629.420.175

Mutasi tambah aset tak berwujud per 31 Desember 2020 sebesar Rp.337.175.000,- merupakan penambahan aset yang terdiri dari:

1. Pengadaan Pengadaan System E-Rekam Medis Rawat Jalan sebesar Rp.197.175.000,-
2. Pegadaan Jaringan Firewall sebesar Rp.140.000.000,-

11. Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain

Rp.696.068.000,-

Saldo Aset Lain-lain 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp.696.068.000,- dan Rp.818.000,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Lain-lain
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

(dalam Rp)

Saldo per 31 Desember 2019	818.000
Mutasi tambah:	
-Transfer Masuk	
- reklasifikasi dari aset tetap (Henti guna)	695.250.000
- Reklasifikasi dari aset tetap lainnya (Henti guna)	-
- Reklasifikasi dari aset tak Berwujud (Henti guna)	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
- penghapusan BMN	
Saldo per 31 Desember 2020	696.068.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	(654.228.714)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	41.839.286

Mutasi tambah aset lain-lain sebesar Rp.500.000.000,- merupakan reklasifikasi aset henti guna berupa mobil ambulance dan transfer masuk aset tetap berupa mobil ambulance dari Seditjen Yankes Kementerian Kesehatan sebanyak 1 unit dengan harga perolehan Rp.195.250.000,- dengan kondisi henti guna.

Untuk mobil ambulace sebesar Rp.500.000.000,- sudah selesai di lelang, sesuai dengan risalah lelang Nomor 416/09/2020 tanggal 4 November 2020, namun belum dapat dihapuskan dari aset di neraca karena SK penghapusan dari Ditjen Pelayanan Kesehatan masih dalam proses.

12. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi penyusutan dan Amortisasi Aset lainnya sebesar (Rp.2.071.326.739,-)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing (Rp.2.071.326.739-) dan (Rp.1.191.365.850,-) . Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan

pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi*

(dalam Rp)

Aset Lainnya	31 Desember 2020	31 Desember 2019	Kenaikan/ Penurunan
Aset Tak Berwujud	2.046.518.200	1.709.343.200	337.175.000
Aset Lain-lain	696.068.000	818.000	695.250.000
Jumlah	2.742.586.200	1.710.161.200	1.032.425.000
Penyusutan/Amortisasi Aset	(2.071.326.739)	(1.191.365.850)	(879.960.889)
Jumlah Aset Lainnya Netto	671.259.461	518.795.350	152.464.111

13. Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada Pihak ketiga
sebesar Rp.1.858.533.589,-*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp.1.858.533.589,- dan Rp.1.967.564.961,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada RS. Otak DR. Drs. M. Hatta per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

(dalam Rp)

No	Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
1	Tagihan PDAM Desember 2019		15.725.000
2	Tagihan PMI Desember 2019		28.440.000
3	Biaya Pemeriksaan Penunjang Pasien BPJS Desember 2019 a.n RS. Achmad Muchtar		1.520.000
4	Remunerasi Pegawai Desember 2019		1.863.276.569
5	Remunerasi Dewas Desember 2019		26.335.211
6	Belanja Jasa Dokter IKS desember 2019		19.068.181
7	Imbal Jasa Neuro Restorasi Desember 2019		12.720.000
8	Imbal Jasa Poli eksekutif Desember 2019		480.000
9	Tagihan PDAM Desember 2020	12.530.000	
10	Pembayaran P1 Remunerasi bulan desember 2020	502.634.428	
11	Pembayaran P2 Remunerasi bulan desember 2020	1.327.529.161	
12	Tagihan PMI Desember 2020	15.840.000	
	Jumlah Utang Kepada Pihak Ketiga	1.858.533.589	1.967.564.961

Utang kepada pihak ketiga BLU Tahun 2020 sebesar Rp.1.858.533.589,- merupakan utang lancar dan sudah dibayarkan pada Januari 2021.

14. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima Dimuka
sebesar Rp.69.265.676,-

Nilai Pendapatan Diterima di Muka 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp.69.265.676,- dan Rp.162.458.897,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa sewa bangunan yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan Diterima di Muka
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi*

(dalam Rp)

No	Uraian	Total	IKS
1	Sewa Gedung BPD	26.273.598	HK.05.01/XXVIII/4031/2019 Tgl 19/10/2019 - 18/10/2021 sebesar Rp.66.000.000,-/2 Tahun
2	Sewa ATM BPD	17.515.732	HK.05.01/XXVIII/4032/2019 Tgl 19/10/2019 - 18/10/2021 sebesar Rp.44.000.000,-/2 Tahun
3	Sewa ATM Mandiri	22.030.178	HK.05.01/XXVIII/3111/2017 Tgl 02/01/2019 - 01/01/2021 sebesar Rp.66.000.000,-/3 Tahun dan HK.05.01/XXVIII/01/2020 Tgl 02/01/2020 - 01/01/2022 sebesar Rp.44.000.000,-/2Tahun
4	Sewa Foto Copy	-	No. HK.05.01/XXVIII/2358/2019 Tgl 02/08/2019 - 01/08/2020 sebesar Rp.4.000.000,-/Tahun
5	Sewa ATM BRI	-	No. Hk.05.01/XXVII/1701/2017 Tgl 26/06/2017 - 25/06/2020 sebesar Rp.66.000.000,-/3 Tahun
6	Sewa Mini Market	3.446.168	No. HK .05.01/XXVIII/773/2019 Tgl 07/03/2019 - 06/03/2022 sebesar Rp. 9.000.000,- /3 Tahun
Total Pendapatan Diterima Dimuka Per 31 Desember 2020		69.265.676	

15. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek
Lainnya sebesar
Rp.1.742.400,-

Utang jangka pendek lainnya 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp.1.742.400,- dan Rp.0,-. Utang jangka pendek lainnya merupakan utang potongan pajak oleh bendahara pengeluaran yang belum disetor ke kas negara. Rincian utang jangka pendek lainnya sebagai berikut:

Utang Jangka Pendek Lainnya
Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi

(dalam Rp)

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Utang Pajak Bendahara Pengeluaran RM	-	-
Utang Pajak Bendahara Pengeluaran BLU	1.742.400	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	1.742.400	-

16. Ekuitas

Ekuitas sebesar
Rp.320.935.446.189,-

Ekuitas 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.320.935.446.189,- dan Rp.330.173.412.232,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

BAB IV PENUTUP

Pencapaian kinerja kegiatan – kegiatan yang mendukung program tidak selalu dapat tergambarkan dalam keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator sasaran program, karena masih dipengaruhi oleh pencapaian kinerja kegiatan dari sektor lain. Sementara Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi didasarkan pada kinerja pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020

Seluruh Indikator Kinerja yang sudah disepakati dalam Perjanjian Kinerja 2020 antara Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan dengan Direktur Utama Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi sudah sepenuhnya terealisasi, namun belum semua mencapai target. Dari 21 Indikator Kinerja 16 indikator sudah tercapai bahkan ada yang melebihi target. Namun ada 4 Indikator kinerja yang belum mencapai target

Seluruh kegiatan Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi tahun 2019 akan ikut memberikan kontribusi dalam Program Upaya Kesehatan Perorangan pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI tahun 2019.

Diharapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi ini dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggung jawaban dan peningkatan kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi di masa yang akan datang. Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi baik langsung maupun tidak langsung atas pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi.

Akhir kata semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi ini sebagai pertanggung jawaban terhadap kinerja 1 tahun berjalan dapat berguna bagi semua pihak baik internal maupun eksternal dan dapat memberikan nilai positif bagi kemajuan Rumah Sakit di masa yang akan datang.

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Hj. Ermawati, M.Kes

Jabatan : Direktur Utama RS. Stroke Nasional Bukittinggi

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2019

✓ Pihak Kedua,

Pihak Pertama

dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS
NIP 196108201988121001

dr. Hj. Ermawati, M.Kes
NIP. 196104231987102001

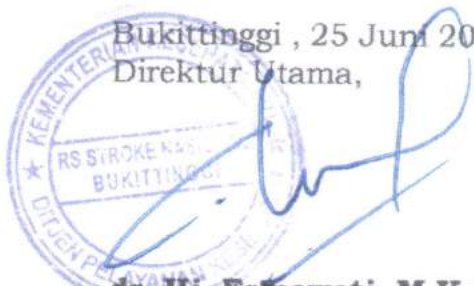
PERJANJIAN KINERJA DAN ANALISA PENETAPAN TARGET
RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2020 (ERA COVID-19)

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Analisa Penetapan Target	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Terwujudnya SDM yang kompeten	1. Persentase SDM yang tersertifikasi	Pendapatan RS mengalami penurunan pada saat pandemic covid-19 sehingga RS membuat kebijakan membatasi pelatihan baik luar RS maupun in house training. Mengingat anggaran SDM yang dialokasikan adalah 4% dari pendapatan RS. Selain itu dengan adanya pandemic Covid-19 banyak pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM yang batal di selenggarakan oleh panitia pelaksana karna adanya himbauan untuk PSBB maupun Fisical Distancing guna mencegah penyebaran penularan Covid-19. Sehingga target untuk SDM yang tersertifikasi adalah 80%.	80 %
2.	Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi	2. Level integrasi SIMRS		Integrated 1
3.	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana kesehatan	3. Persentase Tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis sesuai <i>best practice</i>		80 %

		4. Persentase Tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis sesuai <i>best practice</i>		80 %
4.	Terwujudnya kinerja yang baik	5. Persentase SDM dengan kinerja optimal		90 %
5.	Terwujudnya manajemen dan tata kelola yang baik	6. Persentase hasil penilaian mutu nasional di rumah sakit		90 %
6.	Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf	7. Skor pertumbuhan pelayanan otak dan saraf	Dengan adanya pandemic covid-19 yang melanda Indonesia bahkan dunia secara otomatis hal ini berimbas terhadap penurunan jumlah kunjungan pasien di RSSN Bukittinggi sehingga mempengaruhi skor pertumbuhan pelayanan Otak dan Saraf di RS. Sehingga RS tetap menetapkan target sebesar 1.5 untuk hal tersebut di atas	1.5
7.	Terwujudnya inovasi pelayanan	8. Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan		2 Inovasi
8.	Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian	9. Jumlah penelitian yang dilaksanakan	Pandemic Covid-19 yang kita rasakan saat ini tidak hanya berimbas kepada pendapatan RS namun juga terhadap layanan lain sehingga RS hanya dapat menargetkan 2 buah penelitian, mengingat anggaran yang tersedia dan program physical distancing yang harus kita terapkan dimana saja kita berada	2 Penelitian

		10. Jumlah kerjasama yang dilaksanakan		4 Kerjasama
9.	Terwujudnya pelayanan yang berkualitas	11. Persentase kasus sesuai dengan <i>Clinical Pathway</i>		100 %
10.	Terwujudnya kepuasan stakeholder	15. Persentase kepuasan stakeholder		80 %
11.	Terwujudnya surplus rumah sakit	16. Rasio PNBP terhadap biaya operasional (PB)	Dalam defenisi operasional Indikator kinerja terpilih TA. 2020 standar untuk Rasio PNBP terhadap biaya operasional (PB) untuk rumah sakit khusus standard yang ditetapkan 45% namun rumah sakit sudah menaikkan target menjadi 52%	52 %
		17. Rasio perputaran aset tetap (Fixed Asset Turn Over)		5 %

Bukittinggi , 25 Juni 2020
 Direktur Utama,



dr. Hj. Erfnawati, M.Kes
 NIP 196104231987102001

PERJANJIAN KINERJA
RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2020

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya SDM yang kompeten	1. Persentase SDM yang tersertifikasi	80 %
2.	Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi	2. Level integrasi SIMRS	Integrated 1
3.	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana kesehatan	3. Persentase Tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis sesuai <i>best practice</i>	80 %
		4. Persentase Tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis sesuai <i>best practice</i>	80 %
4.	Terwujudnya kinerja yang baik	5. Persentase SDM dengan kinerja optimal	90 %
5.	Terwujudnya manajemen dan tata kelola yang baik	6. Persentase hasil penilaian mutu nasional di rumah sakit	90 %
6.	Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf	7. Skor pertumbuhan pelayanan otak dan saraf	1.5
7.	Terwujudnya inovasi pelayanan	8. Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan	2 Inovasi
8.	Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian	9. Jumlah penelitian yang dilaksanakan	2 Penelitian
		10. Jumlah kerjasama yang dilaksanakan	4 Kerjasama
9.	Terwujudnya pelayanan yang berkualitas	11. Persentase kasus sesuai dengan <i>Clinical Pathway</i>	100 %
10.	Terwujudnya kepuasan <i>stakeholder</i>	12. Persentase kepuasan <i>stakeholder</i>	80 %
11.	Terwujudnya surplus rumah sakit	13. Rasio PNBPN terhadap biaya operasional (PB)	52 %
		14. Rasio perputaran aset tetap (<i>Fixed Asset Turn Over</i>)	5 %

Program	Anggaran
1. Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan :	Rp. 120.268.658.000,-
- . Gedung Layanan	Rp. 2.350.000.000,-
- . Alat Kesehatan	Rp. 53.901.195.000,-
- . Layanan Operasional UPT BLU	Rp. 11.906.149.000,-
- . Obat-obatan dan Bahan Medis Habis pakai	Rp. 3.897.120.000,-
- . Layanan sarana dan prasarana Internal	Rp. 43.124.806.000,-

Jakarta, November 2019

☞ Pihak Kedua,



dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS
NIP 196108201988121001

Pihak Pertama,



dr. Hj. Ermawati, M.Kes
NIP 196104231987102001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI

Jln. Jenderal Sudirman PO BOX I Bukittinggi Telepon (0752) 21013 Faksimile (0752) 23431

Email : rssnyanmed@yahoo.co.id Website : www.rsstrokebkt.com



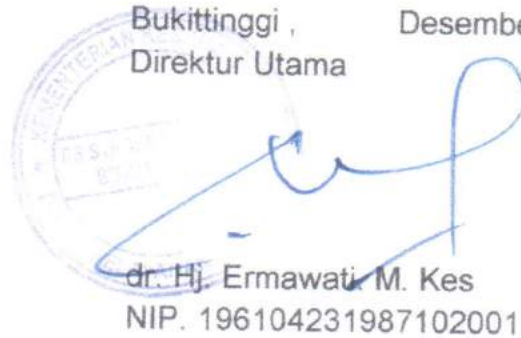
RENCANA KINERJA TAHUNAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS : RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
TAHUN : 2020

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya SDM yang kompeten	Persentase SDM yang tersertifikasi	80 %
2.	Terwujudnya SIMRS yang terintegrasi	Level integrasi SIMRS	Integrated - 1
3.	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana kesehatan	Persentase Tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis sesuai <i>best practice</i>	80 %
		Persentase Tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis sesuai <i>best practice</i>	80 %
4.	Terwujudnya kinerja yang baik	Persentase SDM dengan kinerja optimal	90 %
5.	Terwujudnya manajemen dan tata kelola yang baik	Persentase hasil penilaian mutu nasional di rumah sakit	90%
6.	Terwujudnya optimalisasi pelayanan otak dan saraf	Skor pertumbuhan pelayanan otak dan saraf	1.5
7.	Terwujudnya inovasi pelayanan	Jumlah inovasi pelayanan yang dilaksanakan	2 Inovasi
8.	Terwujudnya kerjasama dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian	Jumlah penelitian yang dilaksanakan	2 Penelitian
		Jumlah kerjasama yang dilaksanakan	4 Kerjasama

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
9.	Terwujudnya pelayanan yang berkualitas	Persentase kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i>	100 %
10.	Terwujudnya kepuasan <i>stakeholder</i>	Persentase kepuasan <i>stakeholder</i>	80 %
11.	Terwujudnya surplus rumah sakit	Rasio pendapatan PNBP terhadap biaya operasional (PB)	52 %
		Rasio perputaran aset tetap (<i>Fixed Asset Turn Over</i>)	5 %

Bukittinggi , Desember 2019
Direktur Utama



dr. Hj. Ermawati, M. Kes
NIP. 196104231987102001



**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2020**

NOMOR : SP DIPA- 024.04.2.257847/2020

A. Dasar Hukum:

- UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- UU No. 20 Tahun 2019 tentang APBN TA 2020

B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

- Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
- Unit Organisasi : (04) DIREKTORAT JENDRAL PELAYANAN KESEHATAN
- Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
- Kode/Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
- a. Status BLU : Penuh
- b. Besaran Presentase Ambang Batas : 10% dari PNBP

Sebesar : Rp. 130.832.375.000 (SERATUS TIGA PULUH MILIAR DELAPAN RATUS TIGA PULUH DUA JUTA TIGA RATUS TUJUH PULUH LIMA RIBU RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

07 KESEHATAN
07.02 PELAYANAN KESEHATAN PERORANGAN

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

024.04.07 Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan

024.04.07.2094 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan

C. Sumber Dana Berasal Dari :

1. Rupiah Murni	Rp.	66.099.618.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNBP			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNBP TA Berjalan	Rp.	64.732.757.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
- Penggunaan Saldo Awal BLU	Rp.	5.342.022.000	5. Hibah Langsung	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	6. SBSN PBS	Rp.	0

(011) Rp. 130.832.375.000

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

1. KPPN BUKITTINGGI

E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

- DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
- DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
- DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
- Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
- Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tercantum dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
- Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
- DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Jakarta, 12 November 2019
A.N MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

tttd.
ASKOLANI
NIP. 196605111992021001

Jumlah Uang
Rp. 130.832.375.000
Rp. 130.832.375.000

Revisi ke 10

Tanggal : 19 Januari 2021



DS:5586-0669-0057-0558

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2020
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2020
IA. INFORMASI KINERJA



Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 Kode/Nama Saiter : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 Informasi BLU:
 1. Status BLU : Peruh
 2. Besaran Persentase Ambang Batas : 10,00% dari PNBp

Kuasa Pengguna Anggaran : Dr.dr.M.Alsen.Sp.B-KBD,M.A.R.S
 Bendahara Pengeluaran : Angga Kusuma
 Pejabat Penanda Tangan SPM : Hilda Roza,SE,Ak.M.Si

3. Saldo Awal Kas BLU : RP. 12.892.908.778
 4. Saldo Akhir Kas BLU : RP. 7.550.886.778

1 Fungsi	07	KESEHATAN	130.832.375.000
Sub Fungsi	07.02	PELAYANAN KESEHATAN PERORANGAN	130.832.375.000
2 Program	024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	130.832.375.000
Sasaran Program	01	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat	
Indikator Kinerja Program	01	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama sesuai standar	46 %
	02	Persentase Rumah Sakit Terakreditasi	80 %

Halaman : IA. 1

Jakarta, 12 November 2019
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

td.
 drg. Oscar Primadi, MPH
 NIP. 196110201988031013

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2020
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2020
I B. SUMBER DANA**



DS.5666-0665-0067-0568

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 Kode/Nama Sather : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI

Halaman : I B. 1

No.	Anggaran Tahun 2020	Rp.	130.832.375.000	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing (2) RPLN	US\$	0	Rp.	0	Ekuivalen Rupiah
1.	Rupiah Murni	Rp.	66.099.618.000			US\$	0	Rp.	0	
2.	PNBP	Rp.	64.732.757.000			US\$	0	Rp.	0	
3.	Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0			US\$	0	Rp.	0	
4.	Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0			IDR	0	Rp.	0	
5.	Hibah Langsung	Rp.	0			IDR	0	Rp.	0	
6.	SBSN PBS	Rp.	0			IDR	0	Rp.	0	
2.	Rincian Pinjaman / Hibah :					IDR	0	Rp.	0	

No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp. LN	Rp. Loc. Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			1) Mata Uang NPP/H 2) Ekuivalen USD 3) Ekuivalen Rupiah		1) PP 2) PL 3) RK 4) LC 5) -				

NPP/H : Nasabah Perjanjian Pinjaman dan/atau Hibah

DAFTAR ISIJAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2020

NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2020

II. RINCIAN PENGELUARAN

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 Kode>Nama Salker : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II, 1
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUMBER DANA	BELANJA							LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
257847	RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI	33.894.426	78.473.324	18.464.625	-	-	130.832.375	-	-	
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	33.894.426	78.473.324	18.464.625	-	-	130.832.375	-	-	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	33.894.426	78.473.324	18.464.625	-	-	130.832.375	-	-	
2094.506	Gedung Layanan	-	-	86.095	-	-	86.095	08.51	-	
06	BLU	-	-	86.095	-	-	86.095	011	-	
2094.508	Alat Kesehatan	-	-	10.989.523	-	-	10.989.523	08.51	-	
01	RM	-	-	8.380.300	-	-	8.380.300	011	-	
06	BLU	-	-	2.609.223	-	-	2.609.223	011	-	
2094.509	Layanan operasional UPT BLU	-	53.279.188	1.370.000	-	-	54.649.188	08.51	-	
01	RM	-	3.917.205	-	-	-	3.917.205	011	-	
06	BLU	-	49.361.983	1.370.000	-	-	50.731.983	011	-	
2094.512	Obat-Obatan dan Bahan Medis Habis Pakai	-	15.963.756	-	-	-	15.963.756	08.51	-	
01	RM	-	9.057.607	-	-	-	9.057.607	011	-	
06	BLU	-	6.906.149	-	-	-	6.906.149	011	-	



DS:5586-9669-0057-0558

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2020
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2020
II. RINCIAN PENGELUARAN**



Kementerian/Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 Kode/Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II, 2
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51] 3	BARANG [52] 4	MODAL [53] 5	BANTUAN SOSIAL [57] 6	LAIN-LAIN [58] 7	JUMLAH SELURUH 8		
2094.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	6.019.007	-	-	6.019.007	08.51	
01 RM		-	-	1.619.700	-	-	1.619.700	011	
06 BLU		-	-	4.399.307	-	-	4.399.307	011	
2094.994	Layanan Perkantoran	33.894.426	9.230.380	-	-	-	43.124.806	08.51	
01 RM		33.894.426	9.230.380	-	-	-	43.124.806	011	
	JUMLAH	33.894.426	78.473.324	18.464.825	-	-	130.832.375		

Jakarta, 12 November 2019
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

td.
 drg. Oscar Primadi, MPH
 NIP.196110201988031013

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2020
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2020
III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN**

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : (04) DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
Kode>Nama Satker : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITINGGI

Halaman : III, 1
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	257847	RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITINGGI													
		RENCANA PENARIKAN DANA	2.044.756	7.865.545	4.134.044	10.742.719	9.128.984	12.682.760	6.847.538	12.502.776	10.381.933	8.662.818	21.302.311	24.526.189	130.832.375
		51 BELANJA PEGAWAI	1.947.690	2.274.018	2.264.006	2.366.241	4.098.979	2.236.004	2.296.510	4.217.105	2.325.010	2.260.263	3.607.376	4.002.224	33.894.426
		52 BELANJA BARANG	97.068	5.484.023	1.696.820	7.703.890	4.399.567	9.510.130	3.894.630	4.260.753	7.743.845	4.488.464	13.534.157	15.609.976	78.473.324
		53 BELANJA MODAL	0	97.504	173.217	672.587	630.438	947.625	616.398	4.024.917	313.078	1.914.092	4.160.778	4.813.989	18.464.625
	024.04.07.2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	2.044.756	7.865.545	4.134.044	10.742.719	9.128.984	12.682.760	6.847.538	12.502.776	10.381.933	8.662.818	21.302.311	24.526.189	130.832.375
		51 BELANJA PEGAWAI	1.947.690	2.274.018	2.264.006	2.366.241	4.098.979	2.236.004	2.296.510	4.217.105	2.325.010	2.260.263	3.607.376	4.002.224	33.894.426
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	0	5.015.126	1.186.342	5.805.750	3.241.652	7.845.054	3.382.681	3.065.933	5.542.548	3.671.224	8.509.800	9.012.023	56.268.132
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	97.068	478.897	510.478	1.898.141	1.157.915	1.665.077	551.949	1.204.820	2.201.297	817.240	5.024.358	6.597.953	22.205.182
		53 BELANJA MODAL	0	7.788	28.845	144.071	179.784	310.567	345.524	2.251.404	201.826	685.822	2.637.624	3.226.746	10.000.000
		53 BELANJA MODAL	0	89.716	144.373	528.516	450.654	637.059	270.874	1.773.513	111.253	1.248.270	1.623.155	1.687.243	8.464.625
		PERKIRAAN PENERIMAAN	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	2.673.978	59.360.735
	024.04.07.2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	2.673.978	59.360.735
		- PNBK YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424111)	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	5.137.887	2.673.978	59.360.735

Jakarta, 12 November 2019
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

td.

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP.196110201988031013

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2020
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2020
IV A. B L O K I R



DS.5566-0669-0067-0558

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : [04] DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
Provinsi : [08] SUMATERA BARAT
Kode dan Nama Salther : [257847] RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI

Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 12 November 2019
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

ttid.

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2020
NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2020
IV B. C A T A T A N



Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : [04] DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
 Provinsi : [08] SUMATERA BARAT
 Kode dan Nama Selter : [257847] RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI

Halaman : IV.B. 1
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
257847	RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI		
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		
2094.509	Layanan operasional UPT BLU		Rp. 1.086.255
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		
	* Penambahan Alokasi Anggaran BA BUN Sebesar Rp. 453.600.000,-		Rp. 288.500
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19		
	* Penambahan Alokasi Anggaran BA BUN Sebesar Rp. 390.000.000,-		Rp. 797.755
2094.512	Obat-Obatan dan Bahan Medis Habis Pakai		
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19		
	* Penambahan Alokasi Anggaran BA BUN Sebesar Rp. 3.142.000.000,-		Rp. 2.899.345

Jakarta, 12 November 2019
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

tid

drg. Oscar Primadi, MPH
 NIP. 196110201988031013

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2020

REVISI KE 10
19 JANUARI 2021

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 130.832.375.000

Halaman : 1

KODE (1)	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL (2)	PERHITUNGAN TAHUN 2020			SD/ CP (6)
		VOLUME (3)	HARGA SATUAN (4)	JUMLAH BIAYA (5)	
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			130.832.375.000	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			130.832.375.000	
2094.506	Gedung Layanan [Base Line]	9,850,00 M2		86.095.000	
008 537113	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI Pembangunan Gedung dan Bangunan Belanja Modal Gedung dan Bangunan (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.) - Perencanaan Gedung Layanan IGD Terpadu			86.095.000	P
2094.508	Alat Kesehatan [Base Line]	1,00 PAKET 215,00 Unit	86.095.000	86.095.000	BLU
051 A 532111	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI Pengadaan Alat Kesehatan PENGADAAN ALAT KESEHATAN DANA RUPIAH MURNI Belanja Modal Peralatan dan Mesin (KPPN.011-BUKITTINGGI) > A. Pengadaan Alat Kesehatan e-Catalogue			10.989.523.000	U
	- Echo Cardiography	1,00 UNIT	1.212.002.000	1.212.002.000	
	- Elan 4 Neuro	1,00 UNIT	627.342.000	627.342.000	
	- Operating Lamp/Lampu Operasi	1,00 UNIT	435.419.000	435.419.000	
	- Lamnectomy Set	1,00 UNIT	382.890.000	382.890.000	
	- Lumbal Microdissectomy Set	1,00 UNIT	328.104.000	328.104.000	
	- Suction Portable	1,00 UNIT	53.500.000	53.500.000	
	- ERBE Electrosurgery	1,00 UNIT	170.972.000	170.972.000	
	- Patient Monitor With Accesories	2,00 UNIT	194.835.000	389.670.000	
	- EKG 12 Ch	4,00 UNIT	34.263.000	137.052.000	
	- Intelect Mobile Ultrasound 2776	1,00 UNIT	26.075.000	26.075.000	
	- Intelect Mobile Stim 2777	1,00 UNIT	29.025.000	29.025.000	
	- Tensimeter Digital	1,00 UNIT	20.225.000	20.225.000	
	- Tensimeter Desk Model	2,00 UNIT	1.096.000	2.192.000	
	- Mayo Stand	8,00 UNIT	2.628.000	21.024.000	
	- Timbangan Berdiri	3,00 UNIT	10.782.000	32.346.000	
	- Bed Patient Elektrik Tempat Tidur Dengan Timbangan	1,00 UNIT	38.953.000	38.953.000	
	- Ophthalmoscope	1,00 UNIT	8.663.000	8.663.000	
	- Wheel Chair With IV Pole	1,00 UNIT	2.215.000	2.215.000	
	- Transferring Strecher Trolley	2,00 UNIT	46.730.000	93.460.000	
	- Pulse Oximetri	6,00 UNIT	7.584.000	45.504.000	
	- Minor Basic Set	1,00 UNIT	50.362.000	50.362.000	
	- Craniotomy Set	1,00 UNIT	168.546.000	168.546.000	
	- Neuro Surgery Set	1,00 UNIT	129.383.000	129.383.000	
	- Spirometry	1,00 UNIT	39.266.000	39.266.000	
	- Overbed Table	6,00 UNIT	3.653.000	21.918.000	
	- Tensimeter Mobile Non Raksa	12,00 UNIT	2.345.000	28.140.000	
	- Biological Microscope	2,00 Unit	43.990.000	87.980.000	
	- Ventilator	1,00 Unit	167.430.000	167.430.000	
	- Infusion Pump	2,00 Unit	18.723.000	37.446.000	
	- Pulse Oximeter	1,00 Unit	10.500.000	10.500.000	
	- Emergency Strecher	1,00 Unit	15.441.000	15.441.000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2020

KEMEN/LEMB : (024) **KEMENTERIAN KESEHATAN**
UNIT ORG : (04) **Ditjen Pelayanan Kesehatan**
UNIT KERJA : (257847) **RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI**
ALOKASI : Rp. 130.832.375.000

REVISI KE 10
19 JANUARI 2021

Halaman : 2

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2020			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Medical Verlos/Bed Partus	1,00 Unit	10.395.000	10.395.000	
	- Ultrasonic Pocket Doppler	1,00 UNIT	4.800.000	4.800.000	
	- Bed Bissinet Cart/Tempat Tidur Bayi	3,00 UNIT	6.518.000	19.554.000	
	- Incubator Digital	1,00 UNIT	27.506.000	27.506.000	
532113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin (KPPN.011-BUKITTINGGI)			760.000	RM
	- Honorarium Panitia Pengadaan Barang (Non Konstruksi) pagu pengadaan di atas Rp250 juta s.d. Rp500 juta	1,00 OP	760.000	760.000	SBM
<i>B</i>	PENGADAAN ALAT KESEHATAN DANA BLU			396.103.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			396.103.000	BLU
	> A. Pengadaan Alat Kesehatan e-Catalogue			189.698.000	
	- Scoop Strecher	1,00 unit	16.700.000	16.700.000	
	- Dressing Trolley	1,00 unit	7.780.000	7.780.000	
	- Wheel Chair	4,00 Unit	3.270.000	13.080.000	
	- Timbangan Bayi/Anak	1,00 unit	2.240.000	2.240.000	
	- Nebulizer	1,00 unit	1.128.000	1.128.000	
	- Warmer Blood	3,00 Unit	32.000.000	96.000.000	
	- Transferring Patient	1,00 Unit	47.080.000	47.080.000	
	- Tensimeter Mobile	2,00 UNIT	2.845.000	5.690.000	
	> B. Pengadaan Alat Kesehatan Non e-Catalogue			206.405.000	
	- Bola Bobath Gymnic d: 85 cm	3,00 unit	3.080.000	9.240.000	
	- Bola Bobath Gymnic d: 75 cm	3,00 unit	2.684.000	8.052.000	
	- Bola Bobath Gymnic d: 55 cm	3,00 unit	2.420.000	7.260.000	
	- Stethoscope Dewasa	25,00 unit	2.475.000	61.875.000	
	- Stethoscope Anak	2,00 unit	1.540.000	3.080.000	
	- Ambu Bag Dewasa	2,00 unit	8.580.000	17.160.000	
	- Mattres Decubitus	9,00 unit	7.227.000	65.043.000	
	- Long Spine Board	1,00 Unit	2.090.000	2.090.000	
	- Extra Oral Dental Suction Unit	1,00 Unit	19.690.000	19.690.000	
	- TLD	2,00 UNIT	4.450.000	8.900.000	
	- Acura Fix 815	1,00 UNIT	4.015.000	4.015.000	
<i>C</i>	PENGADAAN ALAT KESEHATAN DANA SALDO AWAL BLU			2.213.120.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			843.733.000	BLU
	> A. Pengadaan Alat Kesehatan e-Catalogue			659.539.000	
	- Laboratory Refrigerator	1,00 unit	118.238.000	118.238.000	
	- Blood Pressure Monitor Tensione	7,00 unit	4.878.000	34.146.000	
	- Emergency Trolley	1,00 unit	49.851.000	49.851.000	
	- Blood Bank Refrigerator	1,00 unit	106.090.000	106.090.000	
	- Neraca Analitik	1,00 unit	14.542.000	14.542.000	
	- Autoclave Sterilizer 16 L	2,00 unit	43.000.000	86.000.000	
	- Vortex Mixer	1,00 unit	6.330.000	6.330.000	
	- Pasien Monitor	2,00 Unit	122.171.000	244.342.000	
	> B. Pengadaa Alat Kesehatan Non e-Catalogue			184.194.000	
	- Workstation Laboratory	1,00 unit	86.944.000	86.944.000	
	- Infra Red Loop Sterilizer Smart SteriMax	1,00 unit	45.000.000	45.000.000	
	- Box Passive Cooling Box	1,00 unit	32.450.000	32.450.000	
	- Eye Washer	6,00 unit	3.300.000	19.800.000	
537122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU - Penanganan Pandemi COVID-19 (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			1.369.387.000	BLU

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2020

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 130.832.375.000

REVISI KE 10
19 JANUARI 2021

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2020			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> A. Pengadaan Alat Kesehatan e-Catalogue			1.254.674.000	
	- CTA Mobile Laminar Airflow System	1,00 unit	872.604.000	872.604.000	
	- Mobile Air Re-Circulating Unit With Hepa Filter	1,00 unit	212.156.000	212.156.000	
	- Biosanitizer Automatic aHP	1,00 unit	105.000.000	105.000.000	
	- Video Laryngoscope	3,00 unit	21.638.000	64.914.000	
	> B. Pengadaan Alat Kesehatan Non e-Catalogue			114.713.000	
	- Isolation Transfort Deluxe	1,00 unit	79.395.000	79.395.000	
	- Thermometer Digital COVID-19	10,00 unit	2.750.000	27.500.000	
	- Box Intubasi	6,00 unit	1.303.000	7.818.000	
D	PENGADAAN ALAT KESEHATAN DANA REFOCUSING			3.504.240.000	
532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			2.235.798.000	RM
	> A. Pengadaan Alat Kesehatan e-Catalogue			2.214.348.000	
	- Ventilator	1,00 Unit	795.850.000	795.850.000	
	- Mobile Air Re-Circulating Unit With Hepa Filter	1,00 Unit	212.356.000	212.356.000	
	- Pasien Monitor	5,00 Unit	119.671.000	598.355.000	
	- Suction Portable	1,00 Unit	53.500.000	53.500.000	
	- Syringe Pump	6,00 Unit	36.300.000	217.800.000	
	- Defibrilator	1,00 Unit	335.387.000	335.387.000	
	- Thermometer Infra Red	1,00 Unit	1.100.000	1.100.000	
	> B. Pengadaan Alat Kesehatan Non e-Catalogue			21.450.000	
	- Acura Manual 825 Vol. 10-100	2,00 UNIT	5.280.000	10.560.000	
	- Acura Manual 825 Vol. 100-1000	2,00 UNIT	5.445.000	10.890.000	
532119	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			1.268.442.000	RM
	> A. Pengadaan Alat Kesehatan e-Catalogue			1.268.442.000	
	- Ventilator	1,00 Unit	886.000.000	886.000.000	
	- Pasien Monitor	2,00 Unit	119.671.000	239.342.000	
	- Syringe Pump	1,00 Unit	37.000.000	37.000.000	
	- Biosanitizer Automate aHP	1,00 Unit	105.000.000	105.000.000	
	- Thermometer Infra Red	1,00 Unit	1.100.000	1.100.000	
2094.509	<u>Layanan operasional UPT BLU</u> [Base Line]	1,00 Layanan		54.649.188.000	
005	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit			7.137.235.000	P
A	MAKANAN DAN MINUMAN			2.836.780.000	
525121	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			2.836.780.000	BLU
	- Makanan Pasien Klas III 51 Bed X 365 Hari	18.615,00 OH	32.000	595.680.000	
	- Makanan Pasien Klas II 16 Bed X 365 Hari	5.840,00 OH	50.000	292.000.000	
	- Makanan Pasien Klas I 47 Bed X 365 Hari	17.155,00 OH	58.000	994.990.000	
	- Makanan Pasien VIP 20 Bed X 365 Hari	7.300,00 OH	80.000	584.000.000	
	- Makanan Pasien ICU HCU 12 Bed X 365 Hari	4.380,00 OH	60.000	262.800.000	
	- Makanan Dokter Jaga 5 Orang X 365 Hari	1.825,00 OH	56.000	102.200.000	
	- Pembelian Roti Tawar 1 Bks X 365 Hari	365,00 OH	14.000	5.110.000	
B	PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH			1.061.100.000	
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			116.250.000	RM
	- Makanan Berbuka 54 Org X 30 Hari	1.620,00 KOTAK	40.000	64.800.000	
	- Makanan Sahur 40 Orang X 30 Hari	1.200,00 KOTAK	35.000	42.000.000	
	- Makanan Hari lebaran 45 Orang X 3 Kali Makan X 2 Hari	270,00 KOTAK	35.000	9.450.000	
521131	<u>Belanja Barang Operasional- Penanganan Pandemi COVID-19</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			561.600.000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2020

KEMEN/LEMB : (024) **KEMENTERIAN KESEHATAN**
UNIT ORG : (04) **Ditjen Pelayanan Kesehatan**
UNIT KERJA : (257847) **RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI**
ALOKASI : Rp. 130.832.375.000

REVISI KE 10
19 JANUARI 2021

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2020			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
525152	- Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh COVID-19 <u>Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)	3,00 Bulan	187.200.000	561.600.000	BLU
				383.250.000	
D	- Makanan Petugas 35 Orang X 365 Hari BELANJA BARANG OPERASIONAL KANTOR	12.775,00 OH	30.000	383.250.000	RM
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			2.153.100.000	
	- Biaya Administrasi Kegiatan Sanitasi Lingkungan Rumah Sakit	9,00 Bulan	17.154.000	154.386.000	RM
	- Pembayaran Langganan Surat Kabar	9,00 Bulan	517.000	4.653.000	
	- Biaya Foto Copy, Jilid, laminating Dan Sceneran	9,00 Bulan	6.931.000	62.379.000	
	- Biaya Inventaris Kantor	1,00 Tahun	1.542.000	1.542.000	
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			1.880.640.000	RM
	- Barang Cetakan	9,00 Bulan	17.836.000	160.524.000	RM
	- Bahan Keperluan IPS	9,00 Bulan	22.160.000	199.440.000	
	- Barang Rumah Tangga Umum	9,00 Bulan	14.465.000	130.185.000	
	- Barang Rumah Tangga Kantor	9,00 Bulan	15.825.000	142.425.000	
	- Bahan Keperluan Kesling	9,00 Bulan	29.970.000	269.730.000	
	- Barang Rumah Tangga Gizi	9,00 Bulan	9.720.000	87.480.000	
	- Linen Pakaian Kerja	9,00 Bulan	33.995.000	305.955.000	
	- Alat Tulis Kantor	9,00 Bulan	59.623.000	536.607.000	
	- Barang Rumah Tangga SIRS	9,00 Bulan	5.366.000	48.294.000	
521821	<u>Belanja Barang Persediaan bahan baku</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			49.500.000	
E	- Barang Rumah Tangga Laundry PENAMBAHAN ALOKASI ANGGARAN BA BUN	9,00 Bulan	5.500.000	49.500.000	RM
521131	<u>Belanja Barang Operasional- Penanganan Pandemi COVID-19</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			288.500.000	
	- Makanan Penambah Daya Tahah Tubuh Covid-19	2,00 Bulan	105.250.000	210.500.000	RM
	- Alat Pelindung Diri/APD Covid-19	1,00 Bulan	74.400.000	74.400.000	
	- Biaya Zoom Meeting	6,00 Bulan	600.000	3.600.000	
F	PENAMBAHAN ALOKASI ANGGARAN BA BUN			797.755.000	RM
521841	<u>Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			797.755.000	
	- Alat Pelindung Diri/APD COVID-19	1,00 TAHUN	625.000.000	625.000.000	P
	- Bahan Pembuatan Disinfektan	1,00 TAHUN	172.755.000	172.755.000	
051	Pembayaran Remunerasi			35.460.625.000	
A	PEMBAYARAN HONORARIUM			30.827.320.000	BLU
525111	<u>Belanja Gaji dan Tunjangan</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			30.827.320.000	
	- Pembayaran Remunerasi	1,00 TAHUN	30.827.320.000	30.827.320.000	BLU
B	PEMBAYARAN HONORARIUM			4.633.305.000	
525113	<u>Belanja Jasa</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			4.633.305.000	BLU
	- Kontrak Kerja Perorangan Non PNS 43 Org X 13 Bulan	559,00 OB	2.625.000	1.467.375.000	BLU
	- Pembayaran Uang Makan Pegawai Non PNS 43 Orang X 22 Hari X 12 Bulan	11.352,00 OB	25.000	283.800.000	
	- Honorarium Dokter IKS	72,00 OB	7.500.000	540.000.000	
	- Tunjangan Tetap Pejabat BLU	1,00 TAHUN	160.004.000	160.004.000	
	- Tunjangan Purna Jabatan Direksi Dan Dewas	1,00 TAHUN	64.000.000	64.000.000	
	- Imbal Jasa	12,00 BULAN	152.789.000	1.833.468.000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2020

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 130.832.375.000

REVISI KE 10
 19 JANUARI 2021

Halaman : 5

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2020			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Honorarium Ketua Dan Wakil Ketua Koordinator Keamanan RS	12,00 BULAN	3.000.000	36.000.000	
	- Pembayaran THR Pegawai RS	1,00 Tahun	248.658.000	248.658.000	
052	Operasional dan Pemeliharaan RS			12.051.328.000	P
A	PENINGKATAN SDM			2.466.185.000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			2.466.185.000	BLU
	> 1. SDM DIREKTORAT MEDIK DAN KEPERAWATAN			1.963.159.000	
	>> A. KEPERAWATAN			292.680.000	
	- Pendidikan	1,00 TAHUN	160.000.000	160.000.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	114.140.000	114.140.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	18.540.000	18.540.000	
	>> B. PELAYANAN MEDIK			100.970.000	
	- Pendidikan	1,00 TAHUN	30.000.000	30.000.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	44.900.000	44.900.000	
	- Diklat PIM	1,00 TAHUN	14.640.000	14.640.000	
	- Studi Banding	1,00 TAHUN	6.180.000	6.180.000	
	- Seminar/Worshop/Bimtek	1,00 TAHUN	5.250.000	5.250.000	
	>> C. PENUNJANG MEDIK			152.010.000	
	- Pendidikan	1,00 TAHUN	60.000.000	60.000.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	67.980.000	67.980.000	
	- Diklat PIM	1,00 TAHUN	7.320.000	7.320.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	16.710.000	16.710.000	
	>> D. KOMITE DAN SUB KOMITE			534.500.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	485.060.000	485.060.000	
	- Studi Banding	1,00 TAHUN	18.540.000	18.540.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	30.900.000	30.900.000	
	>> E. INHOUSE TREATING			685.239.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	685.239.000	685.239.000	
	>> F. AKREDITASI			197.760.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	197.760.000	197.760.000	
	> 2. SDM DIREKTORAT KEUANGAN DAN ADMINISTRASI UMUM			379.330.000	
	>> A. BAGIAN UMUM			38.540.000	
	- Pendidikan	1,00 TAHUN	20.000.000	20.000.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	12.360.000	12.360.000	
	- Studi Banding	1,00 TAHUN	6.180.000	6.180.000	
	>> B. BAGIAN KEUANGAN			81.600.000	
	- Pendidikan	1,00 TAHUN	60.000.000	60.000.000	
	- Diklat PIM III	1,00 TAHUN	7.320.000	7.320.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	14.280.000	14.280.000	
	>> C. BAGIAN PERENCANAAN DAN INFORMASI			43.260.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	18.540.000	18.540.000	
	- Studi Banding	1,00 TAHUN	6.180.000	6.180.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	18.540.000	18.540.000	
	>> D. INSTALASI DIKLAT			18.540.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	18.540.000	18.540.000	
	>> E. INSTALASI TATA USAHA RAWAT PASIEN			37.080.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	37.080.000	37.080.000	
	>> F. INSTALASI BINATU			12.360.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	12.360.000	12.360.000	
	>> G. INSTALASI PPK DAN HUMAS			18.540.000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2020

KEMEN/LEMB : (024) **KEMENTERIAN KESEHATAN**
UNIT ORG : (04) **Ditjen Pelayanan Kesehatan**
UNIT KERJA : (257847) **RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI**
ALOKASI : Rp. 130.832.375.000

REVISI KE 10
19 JANUARI 2021

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2020			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	12.360.000	12.360.000	
	- Seminar/Workshop/Bintek	1,00 TAHUN	6.180.000	6.180.000	
	>> H. INSTALASI KESEHATAN LINGKUNGAN			32.360.000	
	- Pendidikan	1,00 TAHUN	20.000.000	20.000.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	6.180.000	6.180.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	6.180.000	6.180.000	
	>> I. INSTALASI SIRS			35.250.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	22.890.000	22.890.000	
	- Seminar/Workshop/Bintek	1,00 TAHUN	12.360.000	12.360.000	
	>> J. SATUAN PENGAWAS INTERN			43.260.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	37.080.000	37.080.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	6.180.000	6.180.000	
	>> K. UNIT LAYANAN PENGADAAN			12.360.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	12.360.000	12.360.000	
	>> L. INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA			6.180.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	6.180.000	6.180.000	
	> 3. SDM DIREKSI			123.696.000	
	>> A. DIREKTUR UTAMA			41.232.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	41.232.000	41.232.000	
	>> B. DIREKTUR MEDIK DAN KEPERAWATAN			41.232.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	41.232.000	41.232.000	
	>> C. DIREKTUR KEUANGAN DAN ADUM			41.232.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	41.232.000	41.232.000	
B	BELANJA BARANG OPERASIONAL KANTOR			173.875.000	
525119	Belanja Penyerbiaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			173.875.000	BLU
	> A. ADMINISTRASI BANK			24.875.000	
	- Pembelian Buku Cek Materai Bank	75,00 BUKU	55.000	4.125.000	
	- Pembayaran RTGS Bank	381,00 KALI	50.000	19.050.000	
	- Ongkos KU Bank Ke Rekening	340,00 KALI	5.000	1.700.000	
	> B. ADMINISTRASI KANTOR			149.000.000	
	- Pembelian Materai Pos	1.500,00 BUAH	6.000	9.000.000	
	- Pembayaran Iuran ARVI dan PERSI	1,00 TAHUN	20.000.000	20.000.000	
	- Biaya Sosialisasi Pembinaan Dari Pusat	1,00 TAHUN	107.000.000	107.000.000	
	- Biaya Instiusional Fee	1,00 TAHUN	8.000.000	8.000.000	
	- Tagihan Pulsa, Telkom Dan TV Network	1,00 Tahun	5.000.000	5.000.000	
C	HUMAS DAN PEMASARAN			684.520.000	
525112	Belanja Barang (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			684.520.000	BLU
	- Pembinaan Jejaring	12,00 BULAN	10.500.000	126.000.000	
	- Promosi Rumah Sakit Di Media Cetak	24,00 PAKET	3.000.000	72.000.000	
	- Promosi Rumah Sakit Di Media Elektronik	20,00 PAKET	3.000.000	60.000.000	
	- Pembuatan Spanduk	250,00 BUAH	250.000	62.500.000	
	- Pembuatan Poster	1.150,00 BUAH	20.000	23.000.000	
	- Pembuatan Banner	80,00 BUAH	175.000	14.000.000	
	- Pembuatan Standar Leaflet	10,00 BUAH	1.300.000	13.000.000	
	- Pembuatan Standar Poster	20,00 BUAH	1.000.000	20.000.000	
	- Talk Show Di Media Elektronik	24,00 KALI	1.000.000	24.000.000	
	- Dialog Interaktif Di Radio	12,00 KALI	500.000	6.000.000	
	- Penyuluh Kesehatan	12,00 KALI	1.500.000	18.000.000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2020

KEMEN/LEMB : (024) **KEMENTERIAN KESEHATAN**
UNIT ORG : (04) **Ditjen Pelayanan Kesehatan**
UNIT KERJA : (257847) **RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI**
ALOKASI : Rp. 130.832.375.000

REVISI KE 10
19 JANUARI 2021

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2020			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Air Mineral Senam Pagi	51,00 KOTAK	20.000	1.020.000	
	- Tenaga Bimbingan Rohani RS	49,00 KALI	250.000	12.250.000	
	- Tenaga Bimbingan Kesehatan Jasmani	51,00 KALI	250.000	12.750.000	
	- Wisata Klub Stroke	1,00 PAKET	15.000.000	15.000.000	
	- Pengabdian Masyarakat	1,00 TAHUN	12.300.000	12.300.000	
	- Pembuatan Leaflet	30,00 BUAH	1.500.000	45.000.000	
	- Pembuatan Kalender RS 2021	1.500,00 BUAH	40.000	60.000.000	
	- Pembuatan Map Kertas Promosi	1.000,00 BUAH	10.000	10.000.000	
	- Cendramata VIP	1.000,00 BUAH	75.000	75.000.000	
	- Cendramata Pegawai Pensiun	1,00 Tahun	2.700.000	2.700.000	
D	BELANJA JASA			1.646.970.000	
525113	Belanja Jasa (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			1.026.970.000	BLU
	- Biaya Audit Laporan Keuangan	1,00 TAHUN	55.000.000	55.000.000	
	- Biaya IKS Prodia	1,00 TAHUN	32.000.000	32.000.000	
	- Biaya IKS IOL	1,00 TAHUN	35.000.000	35.000.000	
	- Biaya IKS UDD PMI Cab Bukittinggi	1,00 TAHUN	289.000.000	289.000.000	
	- Biaya Jasa Penggantian Pelayanan Pasien Umum Dan BPJS DI RS Lain	1,00 TAHUN	76.000.000	76.000.000	
	- Biaya Lumsum Sopir/Pendamping Pasien Umum	1,00 TAHUN	120.000.000	120.000.000	
	- Biaya Jasa Laundry	1,00 TAHUN	50.000.000	50.000.000	
	- Biaya Jasa Angkut/Pindah Barang	1,00 TAHUN	9.000.000	9.000.000	
	- Biaya Jasa Penghapusan BMN	1,00 TAHUN	45.970.000	45.970.000	
	- Biaya Jasa Peningkatan Layanan Customer Service, Pramusaji Dan Brancarmen	1,00 tahun	200.000.000	200.000.000	
	- Biaya Surey Kepuasan Masyarakat Secara Independen RS	1,00 Paket	70.000.000	70.000.000	
	- Pembayaran Sewa Rumah Dinas Direktur Utama	1,00 Tahun	45.000.000	45.000.000	
537115	Belanja Modal Fisik Lainnya (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			620.000.000	BLU
	- Pembuatan Master Plan RS	1,00 paket	620.000.000	620.000.000	
E	PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RS			6.842.882.000	
525114	Belanja Pemeliharaan (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			5.670.882.000	BLU
	> A. PEMELIHARAAN PERALATAN MEDIK			2.563.732.000	
	- Pemeliharaan Kalibrasi	1,00 TAHUN	500.000.000	500.000.000	
	- Pemeliharaan Peralatan Medik	1,00 TAHUN	2.063.732.000	2.063.732.000	
	> B. PEMELIHARAAN PERALATAN NON MEDIK			1.635.200.000	
	- Pemeliharaan Peralatan Non Medik	1,00 TAHUN	680.000.000	680.000.000	
	- Pemeliharaan Pengolah Limbah	1,00 TAHUN	185.000.000	185.000.000	
	- Pemeliharaan Personal Computer/Notebook 110 UNIT x 1 TAHUN	110,00 UNIT	730.000	80.300.000	
	- Pemeliharaan Printer 110 UNIT x 1 TAHUN	110,00 UNIT	690.000	75.900.000	
	- Pemeliharaan AC Split 222 UNIT x 1 TAHUN	272,00 UNIT	610.000	165.920.000	
	- Pemeliharaan Genset 500 KVA 2 UNIT x 1 TAHUN	2,00 UNIT	31.770.000	63.540.000	
	- Pemeliharaan Inventaris Kantor	1.438,00 PEG	80.000	115.040.000	
	- Pemeliharaan Instalasi Air Bersih Dan Air Minum	1,00 TAHUN	169.500.000	169.500.000	
	- Pemeliharaan Travo Dan Cubikal	1,00 TAHUN	100.000.000	100.000.000	
	> C. PEMELIHARAAN GEDUNG DAN BANGUNAN			1.471.950.000	
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat (Sumatera Barat) 6500 METER x 1 TAHUN	5.500,00 M2	182.000	1.001.000.000	
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Tidak Bertingkat (Sumatera Barat) 2655 METER x 1 TAHUN	2.655,00 M2	124.000	329.220.000	

SBM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2020

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 130.832.375.000

REVISI KE 10 19 JANUARI 2021

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2020			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Pemeliharaan Halaman Gedung/Bangunan Kantor (Sumatera Barat) 14173 METER x 1 TAHUN	14.173,00 M2	10.000	141.730.000	
525123	<u>Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			200.000.000	BLU
	- Suku Cadang Pemeliharaan Medik	1,00 tahun	200.000.000	200.000.000	
525155	<u>Belanja Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			222.000.000	BLU
	- Pemeliharaan Inventaris Kantor	500,00 PEG	80.000	40.000.000	SBM
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat (Sumatera Barat)100	1.000,00 M2	182.000	182.000.000	SBM
537112	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			750.000.000	BLU
	- Pembelian Suku Cadang Medis	1,00 TAHUN	500.000.000	500.000.000	
	- Pembelian Suku Cadang Non Medis	1,00 TAHUN	250.000.000	250.000.000	
F	BELANJA PERJALANAN DINAS			236.896.000	
525115	<u>Belanja Perjalanan</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			236.896.000	BLU
	> A. PERJALANAN DINAS LUAR PROPINSI			194.796.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) 3 ORANG x 3 HARI x 15 KEG	63,00 OH	530.000	33.390.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Barat) 3 ORANG x 3 HARI x 15 KEG	63,00 OH	430.000	27.090.000	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon III/Golongan IV (D.K.I. JAKARTA) 3 ORANG x 2 HARI x 15 KEG	42,00 OH	992.000	41.664.000	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) 3 ORANG x 2 HARI x 15 KEG	42,00 OH	730.000	30.660.000	
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - PADANG 3 ORANG x 1 PAKET x 15 KEG	21,00 OK	2.952.000	61.992.000	
	> B. PERJALANAN DINAS DALAM PROPINSI			17.100.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Sumatera Barat) 3 ORANG x 1 HARI x 40 KEG	45,00 OH	380.000	17.100.000	
	> C. BIAYA PENYELENGGARAAN			25.000.000	
	- Biaya Kontribusi/Penyelenggaraan kegiatan	10,00 OP	2.500.000	25.000.000	
2094.512	<u>Obat-Obatan dan Bahan Medis Habis Pakai</u> [Base Line]	14,00 Paket		15.963.756.000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
005	Pengadaan Obat-Obatan dan Bahan Medis Habis Pakai			15.963.756.000	P
A	<u>Pengadaan Obat-Obatan Dan Bahan Medis Habis Pakai Dana RM</u>			6.158.262.000	
521832	<u>Belanja Barang Persediaan Lainnya</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			4.997.866.000	RM
	- Pengadaan Obat Fornas	1,00 TAHUN	2.321.600.000	2.321.600.000	
	- Pengadaan Gas Medis	1,00 TAHUN	628.236.000	628.236.000	
	- BHP Radiologi	1,00 TAHUN	215.000.000	215.000.000	
	- BHP Pelayanan Non Paket	1,00 TAHUN	458.400.000	458.400.000	
	- BHP Pelayanan Paket Rawat Jalan Dan Rawat Inap	1,00 TAHUN	1.342.005.000	1.342.005.000	
	- BHP Laboratorium	1,00 TAHUN	22.625.000	22.625.000	
	- Obat Kamar Operasi	1,00 TAHUN	10.000.000	10.000.000	
521841	<u>Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			1.160.396.000	RM
	- Belanja BHP COVID-19	1,00 Tahun	1.160.276.000	1.160.276.000	
	- Belanja BHP Dan Reagent Laboratorium Covid-19	1,00 Tahun	120.000	120.000	
B	<u>Penambahan Alokasi Anggaran BA BUN</u>			2.899.345.000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2020

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 130.832.375.000

REVISI KE 10
19 JANUARI 2021

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2020			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521841	<u>Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			2.899.345.000	RM
	- Belanja Obat-Obatan Covid-19	1,00 Tahun	718.835.000	718.835.000	
	- Belanja BHP Covid-19	1,00 Tahun	1.315.010.000	1.315.010.000	
	- Belanja BHP Dan Reagent Laboratorium Covid-19	1,00 Tahun	865.500.000	865.500.000	
C	<i>Pengadaan Obat-Obatan Dan Bahan Medis Habis Pakai Dana BLU</i>			<i>6.906.149.000</i>	
525129	<u>Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			6.896.149.000	BLU
	- Obat Non Fornas	1,00 TAHUN	1.410.869.000	1.410.869.000	
	- Obat kamar Operasi	1,00 TAHUN	650.412.000	650.412.000	
	- BHP Laboratorium	1,00 TAHUN	2.287.734.000	2.287.734.000	
	- BHP Radiologi	1,00 TAHUN	532.180.000	532.180.000	
	- BHP Pelayanan Non Paket	1,00 TAHUN	657.053.000	657.053.000	
	- BHP Pelayanan Paket Rawat Jalan Dan Rawat Inap	1,00 TAHUN	1.050.000.000	1.050.000.000	
	- Obat Fornas	1,00 Tahun	307.901.000	307.901.000	
525153	<u>Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			10.000.000	BLU
	- Obat Fornas	1,00 Tahun	10.000.000	10.000.000	
2094.951	<i>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</i> <i>[Base Line]</i>	<i>1,00 Layanan</i>		<i>6.019.007.000</i>	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
052	<u>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</u>			3.003.485.000	P
A	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan komunikasi Dana RM</i>			<i>500.148.000</i>	
532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			484.308.000	RM
	> B. Pengadaan Peralatan Pengolah Data Dan Komunikasi Non e-Catalogue			484.308.000	
	- Pengadaan Handphone Android	1,00 UNIT	4.085.000	4.085.000	
	- Pengadaan Barcode Scenner Wareless	7,00 UNIT	7.139.000	49.973.000	
	- Pengadaan Firewall Hardware Software	1,00 Paket	140.000.000	140.000.000	
	- Pengadaan Camera Conference Zoom Meeting	1,00 UNIT	25.300.000	25.300.000	
	- Pengadaan Personal Computer SIRS	8,00 UNIT	16.200.000	129.600.000	
	- Pengadaan Tablet e-Rekam Medis Rawat Jalan	3,00 UNIT	15.500.000	46.500.000	
	- Pengadaan Monitor PC	4,00 UNIT	2.600.000	10.400.000	
	- Pengadaan Printer Biasa	5,00 UNIT	2.750.000	13.750.000	
	- Pengadaan Laptop SIRS	2,00 UNIT	19.700.000	39.400.000	
	- Pengadaan Laptop	1,00 UNIT	20.600.000	20.600.000	
	- Pengadaan HardDisk Eksternal 2 TB	2,00 UNIT	1.300.000	2.600.000	
	- Pengadaan Monitor Biasa	1,00 UNIT	2.100.000	2.100.000	
532119	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			15.840.000	RM
	> B. Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Non e-Catalogue			15.840.000	
	- Pengadaan CCTV Ruang Isolasi Lt 2	1,00 Paket	15.840.000	15.840.000	
B	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Dana BLU</i>			<i>2.503.337.000</i>	
537112	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			2.135.033.000	BLU
	> A. Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi e-Catalogue			1.877.914.000	
	- Pengadaan Personal Computer	20,00 UNIT	15.650.000	313.000.000	
	- Pengadaan Laptop	2,00 UNIT	18.500.000	37.000.000	
	- Pengadaan Printer Portable	1,00 UNIT	6.300.000	6.300.000	
	- Pengadaan Printer LaserJet	7,00 UNIT	2.750.000	19.250.000	
	- Pengadaan Printer All In One	17,00 UNIT	5.200.000	88.400.000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2020

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 130.832.375.000

REVISI KE 10 19 JANUARI 2021

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2020			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Pengadaan Server	1,00 UNIT	178.000.000	178.000.000	
	- Pengadaan Monitor PC	2,00 UNIT	1.200.000	2.400.000	
	- Pengadaan Hard Drive Server	2,00 UNIT	5.930.000	11.860.000	
	- Pengadaan Memori Server	4,00 UNIT	8.704.000	34.816.000	
	- Pengadaan UPS 1600 VA	14,00 UNIT	7.800.000	109.200.000	
	- Pengadaan Tablet e-Rekam Medis Rawat Jalan	15,00 UNIT	14.100.000	211.500.000	
	- Pengadaan Scener	1,00 UNIT	6.188.000	6.188.000	
	- Pengadaan UPS 1.000 VA Incubator	1,00 UNIT	860.000.000	860.000.000	
	> B. Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Non e-Catalogue			257.119.000	
	- Pengadaan Mesin Absensi Scan Wajah	7,00 UNIT	7.000.000	49.000.000	
	- Pengadaan Mesin Foto Copy	1,00 UNIT	79.506.000	79.506.000	
	- Pengadaan CCTV	15,00 UNIT	1.875.000	28.125.000	
	- Pengadaan Laptop	1,00 Unit	22.418.000	22.418.000	
	- Pengadaan Personal Computer SIRS	2,00 Unit	22.216.000	44.432.000	
	- Pengadaan Printer All In One	2,00 Unit	5.200.000	10.400.000	
	- Pengadaan Scenner	1,00 Unit	6.188.000	6.188.000	
	- Pengadaan Printer Kartu Berobat Pasien	1,00 Unit	17.050.000	17.050.000	
537115	Belanja Modal Fisik Lainnya (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			333.599.000	BLU
	- Pengadaan System e-Rekam Medis Rawat Jalan	1,00 UNIT	199.500.000	199.500.000	
	- Pemeliharaan Jaringan LAN Dan Internet	1,00 TAHUN	120.956.000	120.956.000	
	- Pengadaan OS Windows Server	1,00 UNIT	13.143.000	13.143.000	
537122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU - Penanganan Pandemi COVID-19 (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			34.705.000	BLU
	> B. Pengadaan Peralatan Pengolah Data Dan Komunikasi Non e-Catalogue			34.705.000	
	- Pengadaan CCTV Ruangan Isolasi	1,00 Paket	27.855.000	27.855.000	
	- Pengadaan Handphone Android	1,00 UNIT	6.850.000	6.850.000	
053	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran			2.647.022.000	P
A	<i>Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran Dana RM</i>			1.119.552.000	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (KPPN.011-BUKITTINGGI)			1.012.073.000	RM
	> A. Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran e-Catalogue			846.865.000	
	- Mesin Cuci	1,00 UNIT	836.800.000	836.800.000	
	- Meja Stenless Stell	3,00 UNIT	3.355.000	10.065.000	
	> B. Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran Non e-Catalogue			165.208.000	
	- Rice Cooker Set	1,00 UNIT	6.000.000	6.000.000	
	- Megic Warm/Megic Jar	1,00 UNIT	4.000.000	4.000.000	
	- Rak Besi Gizi	1,00 UNIT	1.500.000	1.500.000	
	- Hepa Filter	1,00 UNIT	10.010.000	10.010.000	
	- Exhaust Fan	1,00 UNIT	2.000.000	2.000.000	
	- Trolley linen Canvas	2,00 UNIT	1.870.000	3.740.000	
	- Lemari Server PACS	1,00 UNIT	11.369.000	11.369.000	
	- Water Heter 80 Ltr	1,00 UNIT	9.999.000	9.999.000	
	- Meja Tempat Membersihkan Bayi	1,00 UNIT	2.500.000	2.500.000	
	- Tempat Tidur Kayu Kasur	1,00 SET	25.950.000	25.950.000	
	- Tempat Tidur Spring Bed	1,00 SET	25.925.000	25.925.000	
	- Meja Makan	1,00 UNIT	10.600.000	10.600.000	
	- Kulkas	1,00 UNIT	5.150.000	5.150.000	
	- Mesin Cuci	1,00 UNIT	8.250.000	8.250.000	
	- Televisi 43 Inc	1,00 UNIT	8.500.000	8.500.000	
	- Dispencer Berdiri	1,00 UNIT	3.665.000	3.665.000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2020

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 130.832.375.000

REVISI KE 10
19 JANUARI 2021

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2020			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- AC 1 PK	1,00 UNIT	8.250.000	8.250.000	
	- Lemari Pakalan	1,00 UNIT	12.450.000	12.450.000	
	- Meja Corn	1,00 UNIT	1.350.000	1.350.000	
	- Papan Struktur	1,00 UNIT	4.000.000	4.000.000	
532119	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			107.479.000	RM
	> B. Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran Non e- Catalogue			107.479.000	
	- Water Heater 30 Ltr	4,00 UNIT	7.480.000	29.920.000	
	- Water Heater 80 Ltr	1,00 UNIT	9.999.000	9.999.000	
	- Lemari Gantung IGD	1,00 UNIT	7.500.000	7.500.000	
	- Hepa Filter	6,00 UNIT	10.010.000	60.060.000	
B	<u>Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran Dana BLU</u>			1.527.470.000	
537112	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			1.322.160.000	BLU
	> A. Pengadaan Perangkat Dan Fasilitas Perkantoran e-Catalogue			150.963.000	
	- Refrigerator Laboratory/ Pharmasi	1,00 UNIT	50.160.000	50.160.000	
	- Rak Data	1,00 UNIT	2.750.000	2.750.000	
	- Lemari Alat	1,00 UNIT	2.640.000	2.640.000	
	- Lemari tempat BHP	1,00 UNIT	5.500.000	5.500.000	
	- Meja Kerja Laboratory	1,00 UNIT	42.289.000	42.289.000	
	- Lemari Reagent	2,00 UNIT	4.750.000	9.500.000	
	- Lemari Arsip	2,00 UNIT	5.067.000	10.134.000	
	- Locker 6 Cupboard	3,00 UNIT	9.330.000	27.990.000	
	> B. Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran Non e-Catalogue			1.171.197.000	
	- Meja 1/2 Biro	18,00 UNIT	2.750.000	49.500.000	
	- Neon Box	1,00 UNIT	35.000.000	35.000.000	
	- Kursi Kerja	33,00 UNIT	1.540.000	50.820.000	
	- AC Split 2 PK	3,00 UNIT	13.750.000	41.250.000	
	- AC Split 1 PK	3,00 UNIT	8.250.000	24.750.000	
	- Palet	30,00 UNIT	1.375.000	41.250.000	
	- Trolley Barang	5,00 UNIT	1.870.000	9.350.000	
	- Lemari Arsip	4,00 UNIT	8.140.000	32.560.000	
	- Televisi 24 Inc	20,00 UNIT	2.611.500	52.230.000	
	- Televisi 45 Inc	1,00 UNIT	6.588.000	6.588.000	
	- Televisi 50 Inc	1,00 UNIT	13.500.000	13.500.000	
	- Devider Dan Lemari Arsip	1,00 UNIT	69.803.000	69.803.000	
	- Rak Apron	1,00 UNIT	10.000.000	10.000.000	
	- Meja Baca Pustaka	4,00 UNIT	3.300.000	13.200.000	
	- Lemari Pustaka	2,00 UNIT	4.950.000	9.900.000	
	- Kursi belajar	16,00 UNIT	1.100.000	17.600.000	
	- Meja Untuk Snack	1,00 UNIT	2.200.000	2.200.000	
	- Lemari Es	12,00 UNIT	3.179.000	38.148.000	
	- Kursi Periksa Dokter	2,00 UNIT	2.365.000	4.730.000	
	- Spring Bed Dokter	1,00 UNIT	6.000.000	6.000.000	
	- Lemari Arsip Gantung	1,00 UNIT	6.490.000	6.490.000	
	- Mesin Cukur Rambut	4,00 UNIT	1.100.000	4.400.000	
	- Blender Obat Lengkap	4,00 UNIT	10.230.000	40.920.000	
	- Showcase 1 Pintu	2,00 UNIT	8.000.000	16.000.000	
	- Air Compressor	1,00 UNIT	2.750.000	2.750.000	
	- Alat Pengukur Suhu	1,00 UNIT	3.630.000	3.630.000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2020

KEMEN/LEMB : (024) **KEMENTERIAN KESEHATAN**
UNIT ORG : (04) **Ditjen Pelayanan Kesehatan**
UNIT KERJA : (257847) **RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI**
ALOKASI : Rp. 130.832.375.000

REVISI KE 10
19 JANUARI 2021

Halaman : 12

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2020			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Door Lock	1,00 UNIT	15.268.000	15.268.000	
	- Adjustable Perforated Shelving	1,00 UNIT	19.700.000	19.700.000	
	- Working Table	1,00 UNIT	12.000.000	12.000.000	
	- Packing Table	1,00 UNIT	18.762.000	18.762.000	
	- Trolley Linen	3,00 UNIT	1.320.000	3.960.000	
	- Lemari Gantung Aluminium	1,00 UNIT	5.500.000	5.500.000	
	- Papan Nama Rumah Sakit	1,00 UNIT	62.168.000	62.168.000	
	- Petunjuk Arah Pelayanan Rumah Sakit	1,00 UNIT	6.600.000	6.600.000	
	- Meja Registrasi Pasien IGD	1,00 UNIT	30.470.000	30.470.000	
	- Kursi Registrasi Pasien IGD	5,00 UNIT	1.800.000	9.000.000	
	- Alat Pengembun ULV	1,00 UNIT	11.000.000	11.000.000	
	- Pengadaan Tabir/Selding X Ray 1 Layer	1,00 UNIT	15.400.000	15.400.000	
	- Pengadaan Tabir/Selding X Ray 3 Layer	1,00 UNIT	61.600.000	61.600.000	
	- Sofa Bed Petugas	26,00 UNIT	8.500.000	221.000.000	
	- Blower	1,00 UNIT	2.000.000	2.000.000	
	- Bor Baterai	1,00 UNIT	2.000.000	2.000.000	
	- Tool Set	1,00 UNIT	6.000.000	6.000.000	
	- Rak Besi	6,00 UNIT	6.700.000	40.200.000	
	- Dehumidifier	1,00 UNIT	19.000.000	19.000.000	
	- Sound System	1,00 Unit	7.000.000	7.000.000	
537122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU - Penanganan Pandemi COVID-19 (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			205.310.000	BLU
	> B. Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran Non e-Catalogue			205.310.000	
	- AC Split 2 PK	5,00 UNIT	13.750.000	68.750.000	
	- AC Split 1 PK	2,00 UNIT	8.250.000	16.500.000	
	- Hepa Filter	12,00 UNIT	10.005.000	120.060.000	
054	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan			368.500.000	P
<i>B</i>	<i>PEMBUATAN PINTU RUANGAN RADIOLOGI</i>			<i>197.450.000</i>	
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			197.450.000	BLU
	- Pembuatan Pintu Sliding Ruangan X-Ray	1,00 paket	197.450.000	197.450.000	
<i>C</i>	<i>PEMBUATAN PINTU RUANGAN KAMAR OPERASI</i>			<i>171.050.000</i>	
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			171.050.000	BLU
	- Pembuatan Pintu Automatic Kamar Operasi	1,00 paket	171.050.000	171.050.000	
2094.994	Layanan Perkantoran <i>[Base Line]</i>	1,00 Layanan		43.124.806.000	
001	Gaji dan Tunjangan			33.894.426.000	P
<i>A</i>	<i>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</i>			<i>33.894.426.000</i>	
511111	Belanja Gaji Pokok PNS (KPPN.011-BUKITTINGGI)			22.451.259.000	RM
	- Belanja Gaji Pokok PNS	1,00 THN	19.626.339.000	19.626.339.000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	1,00 BLN	1.412.460.000	1.412.460.000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	1,00 BLN	1.412.460.000	1.412.460.000	
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS (KPPN.011-BUKITTINGGI)			310.000	RM
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1,00 THN	266.000	266.000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	1,00 BLN	22.000	22.000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	1,00 BLN	22.000	22.000	
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (KPPN.011-BUKITTINGGI)			1.547.821.000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2020

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 130.832.375.000

REVISI KE 10 19 JANUARI 2021

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2020			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,00 THN	1.346.703.000	1.346.703.000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	1,00 BLN	100.559.000	100.559.000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	1,00 BLN	100.559.000	100.559.000	
511122	<u>Belanja Tunj. Anak PNS</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			523.428.000	RM
	- Belanja Tunj. Anak PNS	1,00 THN	454.366.000	454.366.000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	1,00 BLN	34.531.000	34.531.000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	1,00 BLN	34.531.000	34.531.000	
511123	<u>Belanja Tunj. Struktural PNS</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			228.970.000	RM
	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1,00 THN	196.260.000	196.260.000	
	- Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 13)	1,00 BLN	16.355.000	16.355.000	
	- Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 14)	1,00 BLN	16.355.000	16.355.000	
511124	<u>Belanja Tunj. Fungsional PNS</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			2.554.539.000	RM
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,00 THN	2.260.639.000	2.260.639.000	
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 13)	1,00 BLN	146.950.000	146.950.000	
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 14)	1,00 BLN	146.950.000	146.950.000	
511125	<u>Belanja Tunj. PPh PNS</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			164.224.000	RM
	- Belanja Tunj. PPh PNS	1,00 THN	140.762.000	140.762.000	
	- Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 13)	1,00 BLN	11.731.000	11.731.000	
	- Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 14)	1,00 BLN	11.731.000	11.731.000	
511126	<u>Belanja Tunj. Beras PNS</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			1.174.894.000	RM
	- Belanja Tunj. Beras PNS	1,00 THN	1.174.894.000	1.174.894.000	
511129	<u>Belanja Uang Makan PNS</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			4.256.416.000	RM
	- Belanja Uang Makan PNS	1,00 THN	4.256.416.000	4.256.416.000	
511151	<u>Belanja Tunjangan Umum PNS</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			438.565.000	RM
	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1,00 THN	389.785.000	389.785.000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1,00 BLN	24.390.000	24.390.000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	1,00 BLN	24.390.000	24.390.000	
512211	<u>Belanja Uang Lembur</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			554.000.000	RM
	> A. UANG LEMBUR			447.000.000	
	- Uang Lembur Golongan I	1.500,00 OJ	13.000	19.500.000	
	- Uang Lembur Golongan II	5.000,00 OJ	17.000	85.000.000	
	- Uang Lembur Golongan III	14.000,00 OJ	20.000	280.000.000	
	- Uang Lembur Golongan IV	2.500,00 OJ	25.000	62.500.000	
	> B. UANG MAKAN LEMBUR			107.000.000	
	- Uang Makan PNS Golongan I dan II	1.150,00 OH	35.000	40.250.000	
	- Uang Makan PNS Golongan III	1.250,00 OH	37.000	46.250.000	
	- Uang Makan PNS Golongan IV	500,00 OH	41.000	20.500.000	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			9.230.380.000	P
A	<i>BELANJA LANGGANAN DAYA DAN JASA</i>			<i>1.933.200.000</i>	
522111	<u>Belanja Langganan Listrik</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			1.358.400.000	RM
	- Langganan Listrik	12,00 BULAN	113.200.000	1.358.400.000	
522112	<u>Belanja Langganan Telepon</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			386.400.000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2020

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 130.832.375.000

REVISI KE 10
 19 JANUARI 2021

Halaman : 14

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2020			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
522113	- Langganan Telepon Dan Internet <u>Belanja Langganan Air</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)	12,00 BULAN	32.200.000	386.400.000	RM
	- Langganan Air PDAM	12,00 BULAN	15.700.000	188.400.000	
B	<u>PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4/6</u>			188.400.000	RM
523121	<u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			304.890.000	
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Dinas Pejabat Eselon II (Sumatera Barat)	1,00 UNIT	5.856.000	5.856.000	RM
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 (Sumatera Barat)	8,00 UNIT	35.088.000	280.704.000	
	- Pengurusan Pajak Kendaraan	10,00 UNIT	1.833.000	18.330.000	
C	<u>PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2</u>			2.436.000	RM
523121	<u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			2.436.000	
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 2 (Sumatera Barat)	2,00 UNIT	1.143.000	2.286.000	RM
	- Pengurusan Pajak Kendaraan	2,00 UNIT	75.000	150.000	
D	<u>BELANJA PERJALANAN DINAS</u>			282.374.000	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			282.374.000	
	> 1. PERJALANAN DINAS DEWAN PENGAWAS			24.632.000	RM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Sumatera Barat)	4,00 OH	380.000	1.520.000	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon III/Golongan IV (SUMATERA BARAT)	4,00 OH	1.353.000	5.412.000	
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - PADANG	6,00 OK	2.950.000	17.700.000	
	> 2. PERJALANAN DINAS LUAR PROPINSI			188.652.000	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II (D.K.I. JAKARTA)	18,00 OH	1.490.000	26.820.000	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon III/Golongan IV (D.K.I. JAKARTA)	36,00 OH	992.000	35.712.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta)	54,00 OH	530.000	28.620.000	
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - PADANG 3 ORANG x 30 KEG	30,00 OK	2.950.000	88.500.000	
	- Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II 1 ORANG x 3 HARIK x 30 KEG	60,00 OH	150.000	9.000.000	
	> 3. PERJALANAN DINAS DALAM PROPINSI			69.090.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Sumatera Barat)	168,00 OH	380.000	63.840.000	
	- Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II 1 ORANG x 1 HARI x 15 KEG	35,00 OH	150.000	5.250.000	
E	<u>PEMELIHARAAN GEDUNG DAN BANGUNAN</u>			2.541.074.000	RM
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			2.541.074.000	
	- Pembayaran Jasa Kebersihan Rumah Sakit	1,00 TAHUN	2.541.074.000	2.541.074.000	RM
F	<u>OPERASIONAL RUMAH SAKIT</u>			3.027.299.000	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			668.357.000	
	- Biaya Rapat Biasa	1,00 TAHUN	92.815.000	92.815.000	
	- Biaya Inventaris Kantor	1,00 TAHUN	424.300.000	424.300.000	
	- Biaya Ijin Operasional	1,00 TAHUN	50.600.000	50.600.000	
	- Biaya RTGS Bank	1,00 TAHUN	200.000	200.000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2020

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 130.832.375.000

REVISI KE 10
 19 JANUARI 2021

Halaman : 15

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2020			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Biaya Materai KKP	1,00 TAHUN	12.000	12.000	
	- Biaya Administrasi Kantor	1,00 Tahun	680.000	680.000	
	- Biaya Administrasi Kegiatan Sanitasi Lingkungan Rumah Sakit	3,00 Bulan	27.750.000	83.250.000	
	- Pembayaran Langganan Surat Kabar	3,00 Bulan	700.000	2.100.000	
	- Biaya Foto Copy, Jilid, laminating Dan Sceneran	3,00 Bulan	4.800.000	14.400.000	
521114	<u>Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			10.600.000	RM
	- Keperluan Pengiriman Surat-Surat Dinas	1,00 TAHUN	10.600.000	10.600.000	
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			842.142.000	RM
	- Barang Cetakan	3,00 Bulan	43.521.000	130.563.000	
	- Bahan Keperluan IPS	3,00 Bulan	57.407.000	172.221.000	
	- Barang Rumah Tangga Umum	3,00 Bulan	25.773.000	77.319.000	
	- Linen Pakaian Kerja	3,00 Bulan	54.600.000	163.800.000	
	- Alat Tulis Kantor	3,00 Bulan	72.510.000	217.530.000	
	- Barang Rumah Tangga SIRS	3,00 Bulan	2.000.000	6.000.000	
	- Barang Rumah Tangga Gizi	3,00 Bulan	24.903.000	74.709.000	
521821	<u>Belanja Barang Persediaan bahan baku</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			33.450.000	RM
	- Barang Rumah Tangga Laundry	3,00 Bulan	11.150.000	33.450.000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			1.472.750.000	RM
	- Biaya Sewa Jasa Satuan Pengamanan RS	1,00 TAHUN	1.472.750.000	1.472.750.000	
G	<u>HONORARIUM PENGELOLA KEGIATAN</u>			402.340.000	
521115	<u>Belanja Honor Operasional Satuan Kerja</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			402.340.000	RM
	- Honorarium Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar) 1 ORANG x 12 BULAN	12,00 OB	4.770.000	57.240.000	
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar)	5,00 OB	2.920.000	14.600.000	
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar)	5,00 OB	3.320.000	16.600.000	SBM
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar)	12,00 OB	3.720.000	44.640.000	SBM
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar)	7,00 OB	3.720.000	26.040.000	SBM
	- Honorarium Pejabat Penguji Tagihan namp; Penandatanganan Spm (pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar) 1	12,00 OB	2.440.000	29.280.000	
	- Honorarium Bendahara Pengeluaran (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) 1 ORANG x 12 BULAN x 1 RM	12,00 OB	1.550.000	18.600.000	
	- Honorarium Bendahara Pengeluaran (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) 1 ORANG x 12 BULAN	12,00 OB	1.550.000	18.600.000	
	- Honorarium Bendahara Pengelola Pnbp (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) 1 ORANG x 12 BULAN	12,00 OB	1.720.000	20.640.000	
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar) 3 ORANG x 12 BULAN	36,00 OB	1.580.000	56.880.000	
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar)	12,00 OB	980.000	11.760.000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar) 1 ORANG x 10 BULAN x 1 FARM	10,00 OB	810.000	8.100.000	
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar)	7,00 OB	640.000	4.480.000	
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) 1 ORANG x 12 BULAN x 1 OPRS	12,00 OB	1.150.000	13.800.000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2020

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 130.832.375.000

REVISI KE 10
 19 JANUARI 2021

Halaman : 16

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2020			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Honorarium Anggota Pengelola Pnbp (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar)	36,00 OB	1.280.000	46.080.000	
	- Honorarium Penanggung Jawab(UAPPA/Barang-W) 1 ORANG x 12 BULAN	12,00 OB	300.000	3.600.000	
	- Honorarium Koordinator(UAPPA/Barang-W) 1 ORANG x 12 BULAN	12,00 OB	250.000	3.000.000	
	- Honorarium Ketua/Wakil Ketua(UAPPA/Barang-W) 2 ORANG x 12 BULAN	24,00 OB	200.000	4.800.000	
	- Honorarium Anggota/Petugas(UAPPA/Barang-W) 2 ORANG x 12 BULAN	24,00 OB	150.000	3.600.000	
<i>H</i>	PEMELIHARAAN SARANA MEDIK			602.087.000	
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (KPPN.011-BUKITTINGGI)			205.677.000	RM
	- Pemeliharaan Peralatan Medik	1,00 Tahun	205.677.000	205.677.000	
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (KPPN.011-BUKITTINGGI)			396.410.000	RM
	- Suku Cadang Peralatan Medik	1,00 Tahun	396.410.000	396.410.000	
<i>J</i>	PEMELIHARAAN GEDUNG DAN BANGUNAN			134.680.000	
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (KPPN.011-BUKITTINGGI)			134.680.000	RM
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat (Sumatera Barat)	740,00 M2	182.000	134.680.000	

Catatan : 1. U = Komponen Utama
 2. P = Komponen Penunjang
 3. * = Blokir

Bukittinggi, 19 Januari 2021
 Kuasa Pengguna Anggaran
 RS Stroke Nasional Bukittinggi
Dr. dr. M. Alsen, Sp.B-KBD, M.A.R.S
 NIP. 196206041989031005